

**PENINGKATAN PELAFALAN BAHASA PRANCIS MENGGUNAKAN  
MEDIA *VIDEO BLOG (VLOG)* PADA PESERTA DIDIK KELAS X IPS 2  
SMA NEGERI 1 KARANGREJA, PURBALINGGA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

**FAFI SILFIA**  
NIM 15204241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Menggunakan Media Video Blog (Vlog) pada Peserta Didik Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



A handwritten signature in black ink, which appears to read "Dwiyanto", is written over the printed name.

Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.  
NIP.19600202 199803 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Peningkatan Pelafalan Bahasa Prancis Menggunakan Media Video Blog (Vlog) pada Peserta Didik Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja Purbalingga* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 20 Agustus 2019 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Dwiyanto Djoko P., M.Pd.	Ketua Penguji		26/8-19
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.	Sekretaris Penguji		28/8-19
Nuning Catur S. W., M.A.	Penguji Utama		27/8-19

Yogyakarta, 26 Agustus 2019  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Wakil Dekan I,



Dr. Maman Suryaman, M.Pd.  
NIP 19670204 199203 1 002

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : **Fafi Silfia**

NIM : 15204241005

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Penulis,



Fafi Silfia



## **MOTTO**

**“Maju satu langkah lebih baik daripada lari seribu langkah ke samping”**

**~Rugby~**

**“Jalani kehidupan sesuai dengan kemampuanmu.  
Jangan menjadi yang di luar kapasitas diri kita sendiri”**

**~Panji Ramdana~**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapa Sikun, yang selalu mencintai dan menyayangiku. Bekerja tanpa mengenal waktu, tanpa mengenal lelah demi anak perempuannya agar mencapai gelar Sarjana. Terima kasih atas segala pengorbanan bapa.
2. Mama Mursilah, mama terhebat di dunia. Mama yang selalu mendengar keluh kesahku. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, dan doa mama yang selalu mama panjatkan untukku.
3. Ismawan adikku, yang selalu menghibur mbak Fafi. Terima kasih atas kasih sayang adik.
4. Mughni Ibrax Muhasani adikku, terima kasih adik Ibrax selalu merindukan mbak Fafi.
5. Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd., Dosen pembimbing yang dengan sangat sabar memberikan arahan dan bimbingan agar segera terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Rizkiya Fitriani, S.Pd., Guru kolaborator yang sudah membantu penelitian saya.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2015 yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi.
8. Semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul Peningkatan Pelafalan Bahasa Prancis Menggunakan Media *Video Blog (Vlog)* pada Peserta Didik Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja Purbalingga. TAS ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesainya TAS ini, antara lain kepada.

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis dan selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dorongan dan motivasi.
3. Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd., Dosen Pembimbing TAS yang telah bersedia mendampingi, membimbing, dan memotivasi untuk memperlancar terselesainya TAS ini.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh studi.
5. Rizkiya Fitriani, S.Pd., guru kolaborator pada saat penelitian TAS dilakukan dan segenap civitas akademik SMA Negeri 1 Karangreja yang telah memberikan izin untuk penelitian dalam TAS ini.
6. Seluruh peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja yang telah bersedia bekerjasama dalam proses penelitian.
7. Orang tua, adik-adik, dan segenap keluarga yang selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan, kasih sayang, doa serta dukungan moral dan material.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan, saling memberi masukan dan saran.

9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2015.
10. Mbak Anggi yang selalu membantu dalam urusan administrasi kemahasiswaan.

Demikian skripsi ini disusun. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, baik saran maupun kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 29 Juli 2019

Penulis,

Fafi Silfia



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>EXTRAIT</b> .....	xviii
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Batasan Istilah .....	6
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoretik .....	8
1. Pembelajaran Bahasa Asing .....	8
2. Hakikat Keterampilan Berbicara .....	9
3. Tujuan Keterampilan Berbicara .....	10
4. Pengertian Pelafalan ( <i>pronunciation</i> ) .....	11
5. Penilaian Keterampilan Berbicara .....	13
6. Hakikat Media Pembelajaran .....	14
7. Pemilihan Media Pembelajaran .....	17
8. Pengertian Media <i>Video Blog (Vlog)</i> .....	18

9. Media <i>Video Blog</i> dalam Keterampilan Berbicara .....	19
10. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Video Blog (Vlog)</i> .....	20
11. Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan Media <i>Vlog</i> .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	25
D. Hipotesis Tindakan .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	28
B. Tempat, Subjek, dan Objek Penelitian .....	31
C. Prosedur Penelitian .....	32
D. Instrumen Penelitian .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	37
G. Validitas dan Reliabilitas .....	37
H. Indikator Keberhasilan .....	38

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	40
B. Siklus I .....	42
1. Perencanaan Tindakan .....	42
2. Pelaksanaan Tindakan .....	47
3. Hasil Tes Keterampilan Berbicara Pada Siklus I .....	51
4. Observasi Tindakan Siklus I .....	53
5. Refleksi Tindakan Siklus I .....	56
C. Siklus II .....	57
1. Hipotesis Tindakan Siklus II .....	57
2. Perencanaan Tindakan .....	58
3. Pelaksanaan Tindakan .....	58
4. Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus II .....	61
5. Hasil Observasi Tindakan Siklus II .....	64
6. Refleksi Tindakan Siklus II .....	66

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	67
B. Implikasi .....	67
C. Saran .....	68
D. Keterbatasan .....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	70
<b>LAMPIRAN</b>	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Pembelajaran Bahasa Menggunakan <i>Video Blog (Vlog)</i> .....	23
Gambar 2 : Desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart.....	30
Gambar Lampiran 1 : Peneliti melakukan wawancara pra-tindakan dengan guru kolaborator.....	139
Gambar Lampiran 2 : Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok.....	139
Gambar Lampiran 3 : Peserta didik menyiapkan diri untuk mengambil video .....	139
Gambar Lampiran 4 : Peserta didik melakukan pengambilan video .....	140
Gambar Lampiran 5 : Peneliti foto bersama dengan peserta didik dan guru kolaborator .....	140

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Hasil Ketuntasan Penguasaan Pelafalan Bahasa Prancis pada <i>Pre-Test</i> .....	47
Grafik 2 : Hasil Ketuntasan Penguasaan Pelafalan Bahasa Prancis pada <i>Post-Test 1</i> .....	52
Grafik 3 : Perbandingan Peningkatan Penguasaan Pelafalan Bahasa Prancis pada <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test 1</i> .....	52
Grafik 4 : Peningkatan Keaktifan dan Motivasi Peserta Didik Pada Siklus I .....	54
Grafik 5 : Hasil Ketuntasan Penguasaan Pelafalan Bahasa Prancis pada <i>Post-Test 2</i> .....	63
Grafik 6 : Perbandingan Ketuntasan Penguasaan Pelafalan Bahasa Prancis pada <i>Post-Test 1</i> , dan <i>Post-Test 2</i> .....	63
Grafik 7 : Perbandingan Ketuntasan Penguasaan Pelafalan Bahasa Prancis pada <i>Pre-Test</i> , <i>Post-Test 1</i> , dan <i>Post-Test 2</i> ..	63
Grafik 8 : Peningkatan Keaktifan dan Motivasi Peserta Didik Pada Siklus II .....	65

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Sistem Vokal Bahasa Prancis .....	11
Tabel 2 : Sistem Konsonan Bahasa Prancis .....	12
Tabel 1 : Penilaian <i>Échelle de Haris</i> dalam Tagliante .....	14
Tabel 2 : Rincian Waktu Penelitian Tindakan Kelas .....	31
Tabel 3 : Lembar Observasi .....	33
Tabel 4 : Kesimpulan Jawaban Peserta Didik pada Angket Terbuka Pra-Tindakan .....	41
Tabel 5 : Hasil Observasi Keaktifan dan Motivasi Pra-Tindakan .....	42
Tabel 6 : Hasil Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru .....	43
Tabel 7 : Kesimpulan Hasil Angket Terbuka Pra-Tindakan .....	45
Tabel 8 : Hasil Ketuntasan Penguasaan Pelafalan dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis pada <i>Pre-Test</i> .....	46
Tabel 9 : Hasil Ketuntasan Penguasaan Pelafalan dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis pada <i>Post-Test 1</i> ..	51
Tabel 10 : Hasil Ketuntasan Penguasaan Pelafalan dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis pada <i>Post-Test 2</i> ..	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru.....	72
Lampiran 2 : Hasil Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru.....	73
Lampiran 3 : Angket Terbuka Pra-Tindakan untuk Peserta Didik.....	75
Lampiran 4 : Hasil Angket Terbuka Pra-Tindakan.....	76
Lampiran 5 : Contoh Lembar Angket Pra-Tindakan yang Telah Diisi oleh Peserta Didik.....	82
Lampiran 6 : Soal <i>Pre-Test</i> .....	83
Lampiran 7 : Contoh Transkrip Fonetik Ujaran Peserta Didik pada <i>Pre-Test</i> .....	84
Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-1.....	85
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-2.....	91
Lampiran 10 : Hasil Wawancara Tindakan Siklus I dengan Guru.....	97
Lampiran 11 : Soal <i>Post-Test</i> 1.....	98
Lampiran 12 : Contoh Transkrip Fonetik Ujaran Peserta Didik pada <i>Post-Test</i> 1.....	99
Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-3.....	100
Lampiran 14 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan ke-4.....	106
Lampiran 15 : Soal <i>Post-Test</i> 2.....	112
Lampiran 16 : Contoh Transkrip Fonetik Ujaran Peserta Didik pada <i>Post-Test</i> 2.....	113
Lampiran 17 : Catatan Lapangan.....	114
Lampiran 18 : Lembar Observasi.....	123
Lampiran 19 : Hasil Skor Observasi Peningkatan Keaktifan dan Motivasi.....	124
Lampiran 20 : Kriteria Penilaian Pelafalan dalam Keterampilan Berbicara.....	125
Lampiran 21 : Hasil Perolehan Skor Pelafalan Bahasa Prancis.....	126



Lampiran 22 : Hasil Nilai Ketuntasan dan Peningkatan Penguasaan Pelafalan Bahasa Prancis .....	127
Lampiran 23 : Daftar Hadir Peserta Didik.....	128
Lampiran 24 : Silabus.....	129
Lampiran 25 : Dokumentasi.....	139
Lampiran 26 : Surat Izin Penelitian.....	141
Lampiran 27 : <i>Résumé</i> .....	143

**PENINGKATAN PELAFALAN BAHASA PRANCIS MENGGUNAKAN  
MEDIA *VIDEO BLOG (VLOG)* PADA PESERTA DIDIK KELAS X IPS 2  
SMA NEGERI 1 KARANGREJA, PURBALINGGA**

**Oleh**

**Fafi Silfia  
15204241005**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis menggunakan media *video blog (vlog)* pada peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja Purbalingga.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki empat langkah dalam pelaksanaannya, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja Purbalingga yang berjumlah 25 orang. Objek penelitian yaitu pembelajaran pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dari tanggal 11 April hingga 3 Mei 2019. Data yang diperoleh berupa hasil observasi peserta didik, catatan lapangan, hasil wawancara, angket, hasil *vlog* peserta didik, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan langkah-langkah penggunaan media *vlog* antara lain: 1) pemberian pembelajaran, 2) pembagian kelompok, 3) pemberian tugas, 4) perencanaan, 5) konsultasi, 6) pembuatan *vlog*, dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja dengan kenaikan sebesar 56%.

**Kata Kunci: pelafalan bahasa Prancis, video blog (vlog), Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

# **L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTANCE DE PRONONCIATION DES APPRENANTS DE LA CLASSE X IPS 2 SMA NEGERI I KARANGREJA, PURBALINGGA EN APPLIQUANT LE MÉDIA “BLOGUE-VIDÉO (VLOG)”**

**Par**

**Fafi Silfia  
15204241005**

## **EXTRAIT**

L'objectif de cette recherche est d'améliorer de la compétence de prononciation des apprenants de la classe X IPS 2 SMA Negeri I Karangreja en appliquant le média blogue-vidéo “vlog”.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) qui comporte les quatre étapes dans sa mise en œuvre: la planification, l'action, l'observation et la réflexion. Le sujet de cette recherche est des apprenants de la classe X IPS 2 SMA Negeri I Karangreja qui se composent de 25 apprenants. L'objet de cette recherche est la compétence de prononciation. Cette recherche est menée en deux cycles du 11 avril 2019 au 3 mai 2019. Les données de la recherche obtenues sont : des résultats d'observation en classe, des notes prises sur le terrain, des entretiens, des enquêtes, des vlogs faits par des apprenants, des documentations. Les données de la recherche sont analysées avec les techniques analytiques qualitatives et quantitatives.

Les résultats de cette recherche montrent que l'application du média “vlog” comprend les étapes suivantes: 1) donner l'apprentissage, 2) diviser les groupes, 3) donner le projet, 4) la planification, 5) la consultation, 6) la création de vlog, peut améliorer la compétence de prononciation de la langue française des apprenants de la classe X IPS 2 SMA Negeri I Karangreja avec une augmentation de 56%.

**Mots Clés: la prononciation de la langue française, blogue- vidéo (vlog), recherche d'action en classe (RAC).**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari dan menjadi salah satu mata pelajaran pilihan di sekolah. Bahasa Prancis mempunyai empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*expression orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*expression écrite*). Keterampilan berbicara (*expression orale*) merupakan salah satu unsur terpenting dalam keterampilan berbahasa Prancis. Untuk dapat menguasai keterampilan berbicara, pelafalan sangat penting untuk dikuasai.

Dengan pelafalan yang baik, peserta didik akan mampu berkomunikasi dengan teman maupun guru dengan menggunakan bahasa Prancis sederhana dengan baik dan benar. Selain itu, peserta didik menjadi lebih berani untuk menyampaikan pendapat, ide, maupun gagasan mengenai teks sederhana yang diberikan oleh guru.

Pada umumnya kesulitan pembelajar bahasa Prancis adalah pelafalan ejaan yang sangat berbeda dengan tulisan. Sehingga peserta didik memerlukan media pembelajaran yang dapat mempercepat kemampuan pelafalan ejaan bahasa Prancis. Penguasaan ejaan bahasa Prancis akan meningkatkan rasa kepercayaan diri peserta didik ketika berbicara bahasa Prancis dan akan mudah dipahami oleh guru.

Guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran bahasa Prancis yang diperlukan oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru harus mempunyai berbagai metode ataupun media yang menarik, kreatif, dan inovatif. Hal ini bertujuan agar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis khususnya dalam mempelajari pelafalan tidak membosankan dan mampu membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, hal ini bertujuan untuk membangun minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis. Selain itu, guru harus mampu memotivasi peserta didik untuk lebih aktif berkomunikasi dengan guru maupun sesama teman menggunakan bahasa Prancis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Januari 2019 di SMA Negeri 1 Karangreja, diketahui bahwa peserta didik belum cukup antusias dan masih cenderung pasif karena ragu dalam bercerita menggunakan bahasa Prancis. Hal ini dipengaruhi oleh penguasaan kosakata yang masih terbatas dan kurangnya penguasaan pelafalan bahasa Prancis, sehingga berpengaruh pada rendahnya kemampuan berbicara peserta didik. Selain itu, kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Prancis, disebabkan oleh anggapan peserta didik bahwa mata pelajaran bahasa Prancis bukan merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari.

Kendala terhambatnya penguasaan pelafalan bahasa Prancis peserta didik dipengaruhi pula oleh media yang digunakan oleh guru. Ketika proses pembelajaran, guru cenderung lebih aktif berbicara untuk menjelaskan materi dan isi dari teks wacana bahasa Prancis. Sedangkan peserta didik cenderung pasif dan

hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal. Selain itu, media yang digunakan oleh guru dalam mengajar kurang bervariasi. Guru lebih sering menjelaskan wacana yang ada di dalam buku dan menuliskan materi di papan tulis.

Ketika dalam pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik antusias dan aktif dalam menyampaikan ide dan gagasan dalam bahasa Prancis, maka peserta didik akan terbiasa dengan pelafalan bahasa Prancis yang baik. Dengan pelafalan bahasa Prancis yang baik, ide maupun gagasan yang disampaikan oleh peserta didik akan mudah dipahami oleh guru maupun teman di kelas, sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Prancis sangat diperlukan agar peserta didik tidak jenuh dengan media konvensional yang selalu digunakan guru ketika pembelajaran di kelas. Guru seharusnya dapat menggunakan berbagai metode ataupun media yang menarik, kreatif, dan inovatif dalam penyampaian materi dan pemberian tugas. Pemberian tugas yang tidak bervariasi akan membuat peserta didik merasa jenuh dan tidak antusias selama proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis khususnya untuk meningkatkan pelafalan bahasa Prancis adalah dengan menerapkan media *video blog (vlog)*. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan upaya peningkatan pelafalan bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Karangreja menggunakan media *vlog*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah, di antaranya sebagai berikut.

1. Peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis;
2. Peserta didik kesulitan dalam pelafalan ejaan bahasa Prancis;
3. Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis masih konvensional.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti menemukan banyak faktor yang menghambat peserta didik dalam menguasai pelafalan ejaan pada keterampilan berbicara bahasa Prancis. Akan tetapi, melihat luasnya masalah yang muncul, peneliti hanya membahas tentang upaya meningkatkan pelafalan bahasa Prancis peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja dengan menggunakan media *video blog (vlog)*.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan media *video blog (vlog)* dalam peningkatan pelafalan keterampilan berbicara bahasa Prancis pada peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja?



2. Bagaimanakah peningkatan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis pada peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja dengan menggunakan media *video blog (vlog)*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana penggunaan media *vlog* dalam meningkatkan pelafalan keterampilan berbicara bahasa Prancis pada peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja.
2. Mengetahui peningkatan pelafalan keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja dengan menggunakan media *video blog (vlog)*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah, guru bahasa Prancis, peserta didik, maupun bagi mahasiswa.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa asing khususnya bahasa Prancis dan dapat dijadikan referensi yang relevan pada penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidik khususnya pendidik mata pelajaran bahasa Prancis.

### b. Bagi Pendidik Bahasa Prancis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pendidik mata pelajaran bahasa Prancis untuk dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi yang relevan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis dan media *video blog (vlog)*.

## G. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan merupakan usaha untuk memperbaiki suatu hal agar timbul pergerakan meningkat.
2. Pelafalan bahasa Prancis adalah cara pengucapan ejaan bahasa Prancis dan merupakan unsur terpenting dalam keterampilan berbicara.

3. Media *video blog (vlog)* merupakan media berbentuk video yang menceritakan kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah yang akan mempermudah peserta didik dalam mengekspresikan ide dan gagasan dalam bercerita yang kemudian didistribusikan di media sosial.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Asing**

Pengertian bahasa secara umum adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Brown (2008: 7) mengatakan bahwa pengertian bahasa adalah suatu keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak-anak secara spontan, tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara kualitatif sama dalam diri setiap orang, dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau berperilaku secara cerdas.

Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 226) menjelaskan peranan bahasa dalam bukunya sebagai berikut.

“Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.”

Pengertian pembelajaran yang dikemukakan oleh Brown (2008: 8) adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi. Selain itu, Brown (2008: 312) menjelaskan pula bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan bagian dari pembelajaran umum manusia, yang melibatkan

variasi-variasi kognitif, yang berkaitan dengan kepribadian seseorang, berjaln erat dengan pembelajaran budaya kedua, yang melibatkan pembelajaran tentang sisi ilmiah dan fungsi-fungsi komunikatif sebuah bahasa, dan sering ditandai dengan tahap-tahap pembelajaran dan proses-proses pengembangan yang bersifat *trial and error*.

Dari pernyataan-pernyataan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang dilakukan untuk membantu proses belajar individu atau kelompok yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang lebih baik serta menambah pengetahuan dan pengalaman. Sedangkan pembelajaran bahasa asing adalah suatu proses belajar yang dilakukan individu untuk mempelajari bahasa, selain bahasa ibu dan bahasa kedua.

## **2. Hakikat Keterampilan Berbicara**

Pengertian berbicara yang dijelaskan oleh Tarigan (2015: 3) adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Sementara itu, Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 241) menjelaskan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Sedangkan Nurgiyantoro (2010: 399) memaparkan dalam bukunya mengenai berbicara sebagai berikut.

“Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara.”

Selanjutnya Nurgiyantoro (2010: 399) juga menjelaskan mengenai kegiatan berbicara sebagai berikut.

“Dalam kegiatan berbicara diperlukan penguasaan terhadap lambang bunyi, baik untuk keperluan menyampaikan maupun menerima gagasan. Lambang yang berupa tanda-tanda visual seperti yang dibutuhkan dalam kegiatan membaca dan menulis tidak diperlukan. Itulah sebabnya orang yang buta huruf pun dapat melakukan aktivitas berbicara secara baik, misalnya para penutur asli. Penutur yang demikian mungkin bahkan tidak menyadari kompetensi kebahasaannya, tidak “mengerti” system bahasanya sendiri, kenyataan itu sekali lagi membuktikan bahwa penguasaan bahasa lisan lebih fungsional dalam kehidupan sehari-hari.”

Dari pengertian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah suatu aktivitas menyampaikan dan menerima gagasan kepada lawan bicara agar terjadi komunikasi timbal balik.

### **3. Tujuan Keterampilan Berbicara**

Berbicara merupakan cara berkomunikasi yang dilakukan oleh manusia. Tanpa berbicara kita akan kesulitan memahami pikiran dan keinginan orang lain. Tarigan (2015: 16) menjelaskan tentang tujuan keterampilan berbicara dalam bukunya bahwa:

“Tujuan utama berbicara adalah berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogianyalah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap (para) pendengarnya dan harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.”

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan suatu cara untuk menyampaikan maupun menanggapi ide dan gagasan supaya terjadi komunikasi secara timbal balik pada saat waktu bersamaan.

#### 4. Pengertian Pelafalan (*Prononciation*)

Pelafalan (*prononciation*) adalah bagaimana mengucapkan bunyi bahasa, dan kata-kata, *Le Petit Larousse* (2000: 829). Sementara itu, Tarigan (1997: 92-93) menjelaskan bahwa pelafalan menunjukkan cara mengucapkan setiap bunyi. Pelafalan yang salah dapat merubah makna dan menimbulkan kesalahpahaman. Kesalahan pelafalan juga dapat mengalihkan perhatian pendengar dari pesan ke bunyi, dari isi pembicara kepada pembicara.

Dalam pelafalan bahasa Prancis, terdapat sistem huruf vokal dan sistem huruf konsonan dalam bentuk tabel yang menunjukkan cara huruf vokal dan konsonan dilafalkan.

**Tabel 1. Sistem Vokal Bahasa Prancis, Abry dan Chalaron (1994: 21).**

		Non arrondis		Arrondis				
		Antérieure			Centrale	Postérieure		
Posisi Lidah	haute	i		y		u		fermée
	mi-haute	e		ø		o		mi-fermée
	mi-basse	ɛ	ẽ	œ	œ̃	ə	ɔ̃	mi-ouverte
	basse	a				ɑ	ã	Ouverte
		Orale	Nasale	Orale	Nasale	Orale	Nasale	



**Tabel 2. Sistem Konsonan Bahasa Prancis, Abry dan Chalaron (1994: 125).**

MODE D'ARTICULATION		Occlusive	Médiane	MODE D'ARTICULATION								Sourd	Orale	MODE D'ARTICULATION
				bilabiale	labio-dentale	dentale	alvéolaire	Prépalatale	palatale	vélaire	uvulaire			
Constictive	Latérale	p		t					k		sonore	Nasale		
		b		d				g						
		m		n			ɲ							
			f		s	ʃ			sourd					
			v		z	ʒ	i	R	sonore					
	Médiane	ɥ,w					ɥ	w			Orale			

Dalam pelafalan bahasa Prancis, ada yang disebut dengan *liaison* dan *enchaînement*. Keduanya memiliki fungsi yang hampir sama yaitu untuk menghubungkan bunyi. Menurut Abry dan Chalaron (1994: 104) *enchaînement* terjadi saat konsonan terakhir yang terbaca, pada sebuah kata, diikuti dengan kata yang berawalan huruf vokal. Sementara *liaison* terjadi pada saat konsonan terakhir yang tidak terbaca, pada sebuah kata, diikuti dengan kata yang berawalan huruf vokal.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *prononciation* adalah bagaimana mengucapkan setiap bunyi atau menghasilkan suara dari kata-kata. Kefasihan pembicara dengan pelafalan dan intonasi yang benar, akan memperkuat pemahaman pendengar terhadap pesan yang disampaikan.

## 5. Penilaian Pelafalan dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis

Menurut Sudjana (2014: 3) penilaian merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Sementara itu, Nurgiyantoro (2010: 3) menjelaskan bahwa kegiatan penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan pembelajaran secara umum. Tanpa mengadakan suatu penilaian, kita tidak mungkin dapat menilai dan melaporkan hasil pembelajaran peserta didik secara objektif. Informasi yang diperoleh dari penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dapat dipergunakan sebagai salah satu sarana untuk menilai kualitas pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, hasil penilaian juga dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik kegiatan pembelajaran yang selanjutnya.

Data hasil penilaian sangat dibutuhkan untuk menyusun dan mengembangkan program pembelajaran selanjutnya. Adanya umpan balik dari hasil penilaian dapat dipandang sebagai usaha peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan. Berdasarkan hasil kegiatan penilaian sebelumnya kita akan mengetahui kompetensi apa yang sudah, belum, atau kurang dikuasai peserta didik dan karenanya dapat dilakukan tindakan selanjutnya yang sesuai.

Berdasarkan *Cadre Européen Commun de Référence pour les langues: apprendre, enseigner, évaluer* kemampuan berbahasa Prancis dikategorikan dalam tiga tingkatan dalam *DELFL*, yaitu *niveau A Utilisateur élémentaire* atau tingkatan dasar, *niveau B Utilisateur indépendant* atau tingkat menengah dan *niveau C Utilisateur expérimenté*, tingkat atas atau

mahir. Masing-masing tingkatan tersebut memiliki dua sub tingkat yang memiliki tujuan dan kriteria penilaian tersendiri (Conseil de l'Europe, 2001: 34). Tingkatan yang digunakan pada pembelajaran bahasa Prancis di SMA adalah tingkatan pertama dalam *niveau A* yaitu tingkatan A1.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria penilaian pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis dari *Échelle de Haris* (Tagliante, 1991: 113) sebagai berikut.

**Tabel 3. Penilaian Menurut Échelle de Haris (Tagliante, 1991: 113)**

<b>Kriteria Penilaian Pelafalan (<i>prononciation</i>)</b>	<b>Kriteria Skor</b>
<i>Difficultés de prononciation si graves que le discours est pratiquement inintelligible.</i> (Pengucapan sangat buruk, tidak bisa dipahami sama sekali)	1
<i>Très difficile à comprendre à cause de sa prononciation. On doit souvent lui demander de répéter.</i> (pengucapan sangat sulit dipahami dan menghendaki untuk selalu diulang)	2
<i>Difficultés de prononciation qui exigent une attention soutenue et conduisent quelque fois au spécifique.</i> (Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang menyebabkan kesalahpahaman)	3
<i>Toujours intelligible, malgré un accent spécifique.</i> (Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing)	4
<i>Peu de traces d'accent étranger.</i> (Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> ))	5

## **6. Hakikat Media Pembelajaran**

Arsyad (2011: 3) berpendapat bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan

perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Sementara itu, Criticos dalam Daryanto (2016: 4) menjelaskan bahwa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Dari pengertian media dan pembelajaran yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Berikut manfaat media pengajaran dalam proses belajar-mengajar menurut Arsyad (2011: 3) adalah sebagai berikut.

- a. Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

- d. Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Daryanto (2016: 5) juga menyebutkan beberapa kegunaan media, yaitu antara lain:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis;
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra ;
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar;
- d. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan prsepsi yang sama;
- e. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang sangat penting. Oleh karena itu, tanpa media proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal.

Menurut Daryanto (2016: 8) media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru/pendidik) menuju penerima (siswa/peserta didik). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu

peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Fungsi media dalam pembelajaran menurut Daryanto (2016: 8) antara lain:

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau;
- b. Mengamati benda/peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, atau terlarang;
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda/hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau terlalu kecil;
- d. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung;
- e. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamai secara langsung karena sukar ditangkap.

## **7. Pemilihan Media Pembelajaran**

Sadiman (2014: 84) menjelaskan ada beberapa penyebab seorang guru atau pendidik memilih media, antara lain:

- a. Bermaksud mendemonstrasikan seperti halnya pada kuliah tentang media;
- b. Merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi;
- c. Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret;

- d. Merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar siswa.

Sadiman (2014: 85) menambahkan bahwa kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan.

Dari penjelasan di atas, media *video blog (vlog)* dipilih sebagai media pembelajaran berbicara bahasa Prancis untuk peserta didik dikarenakan media tersebut dapat menarik minat dan gairah siswa dalam mempelajari bahasa Prancis khususnya keterampilan berbicara dengan cara yang berbeda. Hal ini dikarenakan media *video blog* merupakan media video dengan pengambilan video diri sendiri, mencoba bercerita dengan konten tertentu, dalam penelitian ini bercerita mengenai *La Vie Scolaire* untuk melatih pelafalan dalam keterampilan berbicara dan kepercayaan diri peserta didik.

## **8. Pengertian Media *Video Blog***

Mutmainna (dalam Kusumaningrum: 2017) berpendapat bahwa “*Weblogs*” atau “*Blogs*” atau “*Blogging*” adalah jenis teknologi yang memungkinkan penulisan jurnal pribadi melalui berbagi cerita disitus mereka sendiri. Sedangkan Griffith (2010:1) dalam jurnalnya mengatakan bahwa *Video Blog (Vlog)* adalah situs tempat penulis mengunggah cerita dan / atau informasi tentang diri mereka dalam bentuk video, bukan teks seperti blog. *Vlog* merupakan ruang publik tempat penulis mengontrol konten yang



dipublikasikan. *Vlog* mendukung presentasi diri dalam berbagai cara. Presentasi diri terjadi dalam interaksi yang menampilkan diri mereka dengan cara tertentu berdasarkan kesan yang ingin mereka berikan, Goffman (dalam Griffith 2010: 4). Beberapa *vloggers* atau orang yang membuat *vlog*, menganggap bahwa *vlog* adalah buku harian pribadi yang menggunakan situs untuk mengekspresikan diri mereka sendiri, menyimpan ingatan, atau bereksperimen menggunakan teknologi video.

*Vlog* akan efektif digunakan sebagai media pembelajaran karena mengombinasikan unsur gerak dan unsur suara di dalamnya. Melalui *vlog* peserta didik dapat membuat cerita sederhana dengan kreativitas masing-masing peserta didik sesuai dengan materi yang diberikan guru dalam pembelajaran.

## **9. Media Video Blog dalam Keterampilan Berbicara**

Video blog atau *vlog* menurut Kusumaningrum (2017: 29) didefinisikan sebagai blog yang menggunakan video sebagai sumber utamanya daripada teks. *Video blog* memberikan pengalaman Web yang lebih beragam daripada blogging teks biasa karena *video blog* menggabungkan film, suara, gambar diam, dan teks, banyak informasi yang dibagikan kepada pengguna. Kebanyakan orang pengguna *vlog* biasanya memiliki berbagai konten, sebagai contoh: hobi, tips, pidato singkat, dan sebagainya. Hal ini menjadi alasan mengapa *vlog* dianggap sebagai buku harian online. Buku harian online yang sebagian besar diucapkan secara lisan ini merupakan poin komponen belajar bahasa target.

*Vlog* menawarkan situs yang menarik untuk berlatih bahasa target. Membuat dan mengunggah video secara online memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan bahasa yang akan dipelajari di mana saja, Thomas (dalam Kusumaningrum 2017). *Vlogging* cenderung memiliki efek positif pada peningkatan kelancaran, akurasi, dan aksen bahasa target yang sedang dipelajari peserta didik, karena *vlogging* adalah kegiatan berbicara lisan, dan penguasaan pelafalan adalah komponen utama yang ditekankan pada pembelajaran keterampilan berbicara.

#### **10. Kelebihan dan Kekurangan Media *Video Blog (Vlog)***

Kelebihan *video log (vlog)* menurut Hernandez (2018: 23) adalah sebagai berikut.

##### **a. Memfasilitasi pemikiran dan pemahaman**

Allam (dalam Hernandez, 2018: 23) mengamati bahwa dalam pembuatan *vlog* terdapat tantangan yang kreatif menggunakan gambar bergerak dan suara untuk mengomunikasikan topik yang memang menarik dan berwawasan luas, tetapi menambahkan bahwa itu juga memungkinkan siswa untuk memperoleh berbagai keterampilan yang dapat ditransfer selain membuat film itu sendiri.

##### **b. Menginspirasi dan melibatkan peserta didik**

Willmot (dalam Hernandez, 2018: 23) menunjukkan bahwa ada bukti kuat mengenai video digital yang dapat menginspirasi dan melibatkan siswa ketika media tersebut dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui beberapa hal berikut:

- 1) Meningkatkan motivasi siswa;
- 2) Meningkatkan pengalaman belajar;
- 3) Mengembangkan potensi lebih dalam;
- 4) Mengembangkan otonomi pelajar;
- 5) Meningkatkan kerja sama tim dan kemampuan berkomunikasi;
- 6) Sumber nyata yang berkaitan untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Kelemahan *Vlog* menurut Hernandez (2018: 24) adalah pada memilih blog dan *vlog* cukup sulit, yang dijelaskan oleh Comas-Quinn (dalam Hernandez, 2018) yang membahas mengenai tantangan pedagogis terkait dengan *blog* dan *vlog* sebagai alat pembelajaran bahasa dan mengklaim bahwa blogging membutuhkan lingkungan yang mendukung bagi pelajar untuk terlibat secara kreatif dan berkonsentrasi pada minat mereka. Guru perlu waktu untuk melihat dan memilih video asli dan kemudian mempersiapkan kegiatan untuk digunakan dalam pembelajaran. Karena penggunaan bahasa dan konteks dalam video asli tidak terkontrol, guru perlu meluangkan waktu untuk menjelaskannya. Video asli terkadang dapat berisi bahasa, konten, atau tema yang kontroversial, atau bahkan tidak pantas di kelas. Hal ini menjelaskan bahwa dibutuhkan waktu, pemikiran, dan perencanaan yang matang dari pihak guru untuk mempersiapkan peserta didik untuk menonton dan mendiskusikan video-video yang akan ditayangkan.

## 11. Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan *Video Blog (Vlog)*

Pembelajaran berbasis multimedia dikatakan sebagai media yang paling efektif dan efisien, seperti yang diungkapkan Musfiqon dalam Abdullah (2018: 311) bahwa pembelajaran yang menggunakan multimedia telah terbukti lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Abdullah (2018: 311), ada beberapa alasan yang menjadikan *vlog* sebagai media kekinian yaitu 1) lebih mudah dibuat, 2) ringkas, 3) menarik, dan 4) mengikuti perkembangan zaman.

Dragomyretska (2018: 755) menjelaskan, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan media *vlog* yang diaplikasikan pada kelompok siswa yang belajar bahasa asing (Rusia) ketika guru perlu memulai dengan tugas video yang sederhana. Sebelumnya guru harus melakukan pemilihan *vlog* yang sesuai dengan materi dan sesuai untuk ditayangkan di dalam kelas. Sebelum memberikan tugas, guru melakukan pembelajaran untuk memberikan materi mengenai kemungkinan konstruksi bahasa, untuk menjelaskan tugas dan langkah-langkah dalam pelaksanaannya, tujuan dan hasil yang diharapkan.

Dragomyretska (2018: 755) juga menjelaskan bahwa, ketika kemampuan bahasa siswa meningkat dan bahasa mereka menjadi lebih fasih setelah pembelajaran menggunakan *vlog*, guru mulai memberi mereka topik yang lebih kompleks, misalnya untuk membuat video tentang hari libur siswa. Kemudian siswa berpikir untuk mempersiapkan naskah video, menyiapkan cerita dan tempat syuting. Setelah persiapan siswa selesai, naskah dan rencana dikonsultasikan dengan guru dan setelah itu siswa melanjutkan untuk

melakukan pengambilan video. Ketika tugas selesai, setiap kelompok mengunggah video di blog, kemudian guru menganalisis video untuk penilaian. Deskripsi dan urutan proses yang dilakukan oleh Dragomyretska (2018: 755) digambarkan dalam bagan berikut.



**Gambar 1: Pembelajaran Bahasa Menggunakan *Video Blog (Vlog)* Menurut Dragomyretska (2018)**

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari Olga Dragomyretska yang berjudul *“Using Video Blogs as an Extracurricular Activity for International Students at the Initial Phase of Foreign Language Learning”*. Subyek dari penelitian ini adalah sekelompok siswa internasional yang sedang belajar bahasa asing.

Hasil dari penelitian ini adalah *vlog* efektif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan meningkatkan kerjasama tim ketika menyelesaikan tugas dari guru. *Vlog* sebagai kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan kemampuan siswa dalam beberapa hal, terutama meningkatkan

keterampilan komunikasi, melatih kemampuan lisan, meningkatkan kemampuan dalam memahami penutur asli dan meningkatkan keminatan belajar bahasa asing.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa Rakhmanina dan Dian Kusumaningrum yang berjudul “*The Effectiveness of Video Blogging in Teaching Speaking Viewed from Students’ Learning Motivation*”. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester kedua tahun akademik 2016/2017 Fakultas Hukum, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu. Dua dari empat kelas yang terdiri dari 25 siswa dari masing-masing diambil sebagai sampel dengan menerapkan *cluster random sampling*.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Belajar berbicara melalui *video blog* lebih efektif daripada strategi ekspositori; (2) siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki kemampuan berbicara lebih tinggi daripada mereka yang memiliki motivasi belajar rendah; dan (3) ada interaksi antara strategi mengajar dan motivasi, untuk pengajaran berbicara.

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahajeng Amalia Puspaningtyas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan *Pronunciation* Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Klaten dengan Menggunakan Media Lagu Berbahasa Prancis”. Subjek dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas X Sosial 2 SMAN 3 Klaten yang berjumlah 30 orang dan objek dalam penelitian tersebut adalah kemampuan *pronunciation*. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *pronunciation* dengan menggunakan media lagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu berbahasa Prancis mampu meningkatkan kemampuan *pronunciation* siswa kelas

X SMAN 3 Klaten. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada masing-masing siklus. Pada siklus I nilai rata-rata kelas siswa adalah 68,67, naik 14 jika dibandingkan dengan rata-rata nilai *pre-test* 54,67. Pada siklus II nilai rata-rata naik 15,33, dari semula 68,67 menjadi 86,9.

### **C. Kerangka Berpikir**

Dalam mempelajari bahasa Prancis, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik. Kendala dalam mempelajari bahasa Prancis adalah pelafalan ejaan bahasa Prancis dan penguasaan kosakata yang masih terbatas. Dalam media *vlog* ini, peserta didik akan berlatih melafalkan ejaan bahasa Prancis dengan benar dan menambah kosakata untuk bahan bercerita dalam video. Pelafalan yang fasih akan mempermudah komunikasi dan penguasaan kosakata yang baik akan menambah kreativitas peserta didik dalam bercerita. Ketika penguasaan kosakata bagus, peserta didik dapat bercerita banyak hal mengenai tema suatu hal dalam video, dalam hal ini materi tentang *La Vie Scolaire*.

Kendala lainnya yang mempengaruhi terhambatnya kemampuan peserta didik dalam pelafalan keterampilan berbicara bahasa Prancis adalah penggunaan media oleh guru yang kurang sesuai dengan generasi sekarang. Peserta didik saat ini membutuhkan media belajar yang menarik dan tidak membosankan. Pemanfaatan teknologi yang baik misalnya media *vlog* akan membuat peserta didik tertarik dan peningkatan pelafalan dalam keterampilan berbicara akan tercapai.

Keterampilan berbicara (*expression orale*) merupakan salah satu unsur penting dalam keterampilan berbahasa Prancis. Oleh karena itu, pelafalan dalam keterampilan berbicara harus dikuasai agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik. Dalam pembelajaran menggunakan media *vlog* di dalam kelas, peserta didik akan menyiapkan kalimat yang akan disampaikan ketika bercerita dalam pembuatan video.

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan berkomunikasi untuk menyampaikan ide, pendapat, atau perasaan. Dengan kata lain keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengucapkan kata-kata untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan pada orang lain. Berbicara merupakan komunikasi timbal balik sehingga dilakukan pada satu waktu. Oleh karena itu, penguasaan pelafalan sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Dalam media *vlog* ini peserta didik dilatih monolog bercerita kepada penonton agar terbiasa dengan ejaan bahasa Prancis, kemudian mengekspresikan suatu hal yang diceritakannya berdasarkan materi *La Vie Scolaire*.

*Vlog* adalah suatu bentuk kegiatan *blogging* dengan menggunakan media video. Seperti yang sudah dijelaskan dalam kajian teori mengenai *vlog* ini, bahwa *vlog* dibuat untuk bercerita seperti dalam buku harian tetapi dipublikasikan. Tidak hanya itu, *vloggers* mempunyai konten tertentu dan *vloggers* dapat mengontrol konten yang dipublikasikan. Dalam hal ini, peserta didik akan membuat video dengan tema *La Vie Scolaire* dan dipublikasikan di media sosial *Youtube* dengan pengeditan video sesuai dengan kreativitas peserta didik.



Konten dalam *vlog* bermacam-macam dan *vlog* mempunyai berbagai emosi sesuai konten yang akan disajikan kepada penonton. Dalam hal ini konten pembelajaran berbicara bahasa asing khususnya bahasa Prancis akan dibuat oleh peserta didik namun dengan isi yang berbeda-beda berdasarkan kreativitas peserta didik itu sendiri. Dengan durasi dua sampai tiga menit peserta didik dituntut untuk dapat bercerita mengenai *La Vie Scolaire* dan dengan atau tanpa edit video tergantung kreativitas peserta didik.

Pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik diharapkan meningkat dengan penerapan media *vlog* dalam pembelajaran dan dengan pemberian tugas di luar kelas. Dengan berbagai kelebihan media *vlog* yang telah dipaparkan, peneliti berharap media *vlog* dapat meningkatkan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan di atas, hipotesis dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Jika dilakukan langkah-langkah penggunaan *vlog* dalam pembelajaran pelafalan keterampilan berbicara bahasa Prancis pada peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja, maka pelafalan ejaan bahasa Prancis akan meningkat.
2. Jika dilakukan penerapan media *vlog* dalam pelafalan keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja, maka akan terjadi peningkatan hingga mencapai 75% jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Ningrum (2014: 21) berpendapat Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang berorientasi pada memecahkan masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang disengaja dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Menurut Kunandar (2011: 70), terdapat empat aspek pokok dalam Penelitian Tindakan Kelas, antara lain.

##### **1. Penyusunan Rencana**

Pada tahap ini, perencanaan disusun berdasarkan masalah dan hipotesis tindakan yang diuji secara empirik sehingga perubahan yang diharapkan dapat mengidentifikasi aspek dan hasil PBM, sekaligus mengungkap faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tindakan. Kemudian, peneliti berdiskusi dengan pendidik untuk menganalisis permasalahan yang terjadi dan mencari solusi mengenai permasalahan tersebut.

##### **2. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan tindakan penerapan strategi atau skenario yang telah disusun. Pada tahap ini, peneliti dan pendidik sepakat untuk menerapkan media pembelajaran menggunakan *video blog (vlog)* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis. Media dalam

pembelajaran ini, disesuaikan dengan jadwal pembelajaran dan materi yang diajarkan oleh pendidik.

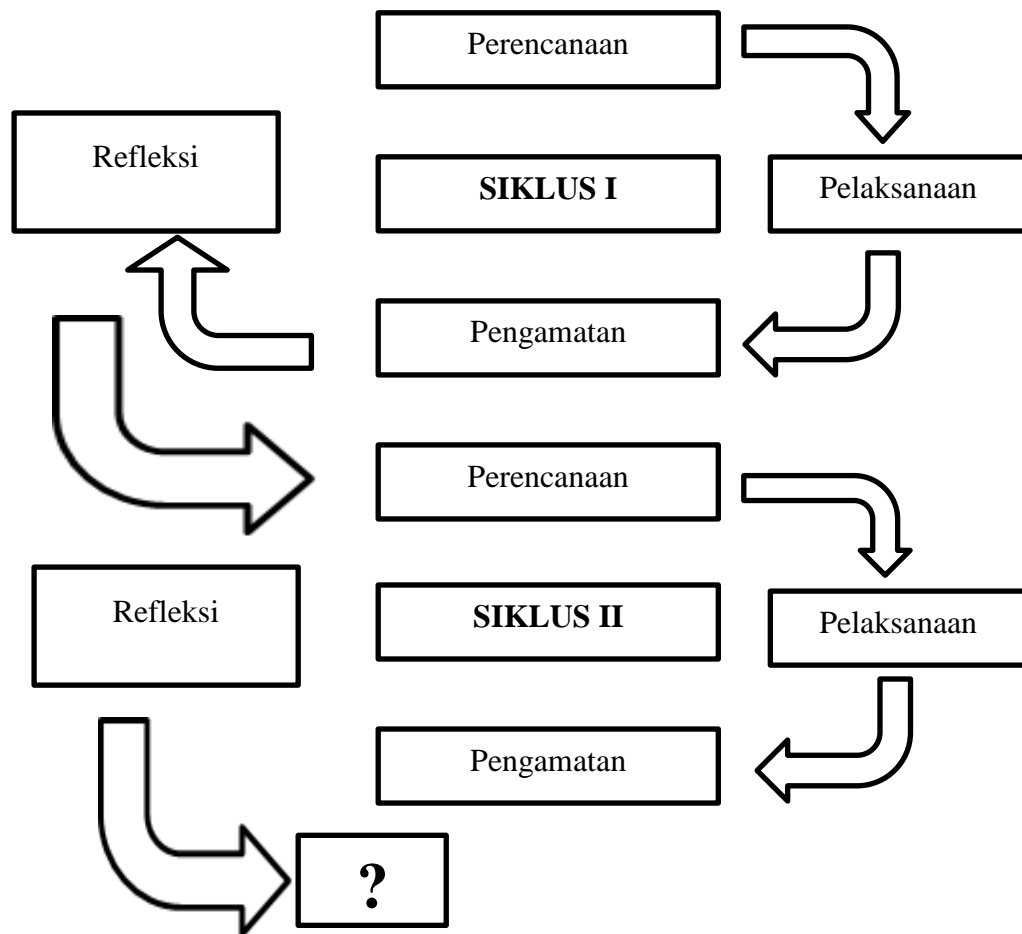
### 3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data berupa proses perubahan kinerja dalam PBM. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

### 4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Dengan kata lain, kegiatan refleksi merupakan tahapan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

Model Penelitian Tindakan Kelas yang sering digunakan dalam dunia pendidikan, antara lain: (1) model Kurt Lewin; (2) model Kemmis & Mc Taggart; (3) model Dave Ebbut; (4) model John Elliott, dan (5) model Hopkins (Depdiknas dalam Taniredja, 2012: 23). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart. Berikut desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart.



**Gambar 2: Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2014:16)**

Berdasarkan bagan di atas terdapat empat tahapan secara berurutan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Terdapat siklus I yang akan berputar menjadi siklus II dengan komponen yang sama dan akan terus berputar menuju siklus berikutnya secara berurutan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

## B. Tempat, Subjek, dan Objek Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karangreja yang beralamat di Jalan Raya Karangreja, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini berlangsung pada semester kedua atau semester genap yang dimulai dari tanggal 11 April 2019 sampai dengan 3 Mei 2019. Berikut rincian waktu pelaksanaan penelitian.

**Tabel 4. Rincian Waktu Penelitian Tindakan Kelas**

No	Waktu	Keterangan
1	11 April 2019	Pre-test
2	12 April 2019	Pelaksanaan tindakan siklus I
3	18 April 2019	Pelaksanaan tindakan siklus I
4	25 April 2019	<i>Post-test 1</i>
5	26 April 2019	Pelaksanaan tindakan siklus II
6	2 Mei 2019	Pelaksanaan tindakan siklus II
7	3 Mei 2019	<i>Post-test 2</i>

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja Purbalingga. Sedangkan objek penelitian ini adalah pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja Purbalingga dengan media *video blog (vlog)*.

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Menurut Ningrum (2014: 80) prosedur penelitian tindakan kelas melalui empat tahap yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflecting*) yang penjelasannya sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan merupakan proses menghasilkan seperangkat komponen atau perangkat pembelajaran yang siap untuk diimplementasikan dalam tahap pelaksanaan tindakan di kelas.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran berupa RPP yang telah disusun untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran.

#### 3. Observasi

Observasi merupakan upaya mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Hasil pengamatan yang dapat digunakan untuk perbaikan siklus selanjutnya.

#### 4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan mengevaluasi hasil analisis data. Pada tahap ini, peneliti dan kolaborator berkolaborasi dalam menentukan dan memutuskan hasil tindakan.

Tahapan dalam penelitian tersebut merupakan siklus satu putaran beruntun yang kembali ke langkah semula. Putaran tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan dari tahap perencanaan sampai dengan tahap refleksi.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk proses tindakan dalam penelitian. Adapun instrumen-instrumen tersebut antara lain:

##### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data seperti keadaan kelas, keaktifan peserta didik, konsentrasi peserta didik, interaksi antara peserta didik dan guru, interaksi antar peserta didik, kedisiplinan peserta didik, serta kemampuan keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik.

**Tabel 5. Lembar Observasi**

No	Kriteria Keaktifan Siswa	Sangat baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Interaksi peserta didik dengan guru				
2	Interaksi sesama peserta didik				
3	Perhatian peserta didik terhadap guru				
4	Keaktifan peserta didik dalam bertanya				
5	Disiplin dalam kehadiran				

## 2. Pedoman Wawancara

Alat pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk melakukan wawancara dengan guru tentang pembelajaran bahasa Prancis, media-media yang digunakan, serta hambatan yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut Kusumah (2010: 77) wawancara dibedakan menjadi dua jenis, yaitu berstruktur dan tidak berstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara berstruktur, yaitu peneliti telah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu.

## 3. Lembar Angket/Kuesioner

Lembar angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Ada dua macam angket atau kuesioner yaitu kuesioner berstruktur atau bentuk tertutup dan kuesioner tidak berstruktur atau terbuka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tidak berstruktur atau kuesioner terbuka, yaitu peneliti telah mempersiapkan pertanyaan tidak disertai dengan jawaban.

## 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan selama proses penelitian dengan mengamati kemudian mencatat hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan agar memperoleh data yang akurat. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan tindakan selanjutnya.



## 5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen-dokumen berupa gambar dan rekaman video / suara ketika berlangsungnya tindakan penelitian yang diperoleh dari kamera dan perekam video / suara.

## 6. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka (Kusumah, 2010: 78). Dalam penelitian ini, tes dilakukan untuk mengukur kemampuan keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan menilai pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Peneliti bersama kolaborator melakukan penilaian berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam bentuk centang pada instrumen yang sama.

### 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:194-197) wawancara terbagi menjadi 2 yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur sebagai berikut.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Wawancara tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Peneliti telah melakukan observasi kelas sehingga mengetahui apa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan apa yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis para peserta didik.

3. Angket / Kuesioner

Angket / kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:199).

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera dan perekam video serta audio yang digunakan saat pelaksanaan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data secara kualitatif diperoleh dengan mendeskripsikan hasil data kualitatif yang meliputi hasil observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara. Teknik analisis data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

## **G. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

#### **a. Validitas Demokratik**

Kriteria dalam validitas ini adalah jangkauan kekolaboratifan peneliti dan pencakupan berbagai pendapat atau saran sehingga dapat terhindar dari subjektivitas peneliti terhadap hasil penelitian. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan kolaborator guru bahasa Prancis SMA Negeri 1 Karangreja. Data yang telah dikumpulkan kemudian didiskusikan bersama dengan kolaborator sehingga data tersebut benar-benar valid.

#### **b. Validitas Proses**

Kriteria ini menekankan pada proses pemberian tindakan. Pelaksanaan tindakan penelitian akan lebih maksimal jika guru juga memahami konsep tindakan penelitian yang akan dilakukan. Berhubungan dengan hal ini, sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menjelaskan tentang bagaimana langkah pembelajaran dengan media *video blog (vlog)* kepada guru, sehingga tidak menimbulkan masalah ketika penelitian berlangsung.

### c. Validitas Dialogik

Kriteria dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan diskusi yang dilaksanakan peneliti dan kolaborator untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Hal ini dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Dalam penelitian ini, kolaborator dalam penelitian tindakan kelas adalah guru.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi pengukuran, seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain (Gronlund dalam Nurgiyantoro, 2012: 165). Bentuk reliabilitas yang ditunjukkan pada penelitian ini adalah dengan menyajikan data asli, seperti transkrip wawancara, angket, tes, dan catatan lapangan.

## H. Indikator Keberhasilan

### 1. Indikator Keberhasilan Proses

Indikator keberhasilan proses dapat dilihat dari perubahan perilaku peserta didik seperti keterlibatan peserta didik saat proses pembelajaran, sikap dan perilaku peserta didik yang menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran, interaksi peserta didik dengan guru maupun interaksi sesama peserta didik, dan meningkatkan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran. Analisis keberhasilan proses dapat dilakukan dengan mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses yang telah ditempuh.

## 2. Indikator Keberhasilan Produk

Indikator keberhasilan produk dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis setelah diterapkannya pembelajaran dengan media *video blog* (*vlog*). Peningkatan kemampuan keterampilan berbicara peserta didik salah satunya dapat dilihat dari meningkatnya nilai yang mencapai/ melebihi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yaitu nilai 75.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV, peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini berupa data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Adapun informasi-informasi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi tindakan, (4) refleksi, dan (5) peningkatan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja menggunakan media *video blog (vlog)*.

#### **A. Deskripsi Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini, subjek yang diteliti adalah peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan.

Sebelum melakukan tindakan siklus I dan siklus II, peneliti melakukan wawancara pra tindakan dengan guru untuk mengetahui kondisi peserta didik sebagai gambaran sebelum melakukan tindakan. Berdasarkan hasil wawancara terbuka dengan guru, diketahui bahwa minat peserta didik dalam belajar bahasa Prancis tinggi dengan alasan bahasa Prancis unik dan lucu sehingga peserta didik ingin belajar lebih banyak. Demikian pula dengan sisi antusias peserta didik yang cukup tinggi, tetapi dalam mempelajarinya peserta didik kesulitan dalam menyampaikan kalimat dan berkomunikasi dalam bahasa Prancis.

Setelah melakukan wawancara, peneliti menyebar angket pra-tindakan kepada peserta didik untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap proses

pembelajaran bahasa Prancis yang selama ini berlangsung. Berdasarkan hasil angket terbuka, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kesulitan dalam pelafalan ejaan bahasa Prancis dengan alasan tulisan dan cara membaca sangat berbeda.

Berikut jawaban peserta didik pada indikator kesulitan yang dialami dalam mempelajari keterampilan berbicara bahasa Prancis.

**Tabel 6: Kesimpulan Jawaban Peserta Didik pada Angket Terbuka Pra-Tindakan**

Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi
Kesulitan apa yang pernah anda alami dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?	Kesulitan dalam pelafalan	22
	Kurang memahami makna kosakata	3

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 88% peserta didik mengalami kesulitan dalam pelafalan dan 12% peserta didik kurang menguasai kosakata bahasa Prancis. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pelafalan bahasa Prancis kelas X IPS 2 masih rendah.

Berdasarkan penjelasan kondisi peserta didik di atas, pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis sangat diperlukan berbagai media untuk meningkatkan pelafalan ejaan bahasa Prancis salah satunya adalah media *video blog (vlog)*. Dengan menggunakan media *vlog* peserta didik akan menceritakan kegiatan di depan kamera mengenai materi yang sudah ditentukan yaitu *la vie scolaire*. Peserta didik dituntut untuk membuat video individu sehingga peserta didik mau tidak mau harus menceritakan kegiatannya menggunakan bahasa Prancis. Dengan media *vlog* ini peserta didik akan lebih terlatih melafalkan kosakata bahasa Prancis.

## B. Siklus I

### 1. Perencanaan Tindakan

Sebelum pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pra-tindakan yaitu observasi kelas yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2019, kemudian wawancara dengan guru, penyebaran angket, dan pengambilan nilai *pre-test* yang dilakukan pada tanggal 11 April 2019.

Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi kelas untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Prancis secara langsung. Indikator yang diperhatikan peneliti antara lain: perhatian peserta didik terhadap guru, interaksi peserta didik dengan teman kelompok diskusi, kejujuran peserta didik dalam mengerjakan tugas, keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan, dan kedisiplinan peserta didik dalam kehadiran. Berikut hasil observasi pra-tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 7: Hasil Observasi Keaktifan dan Motivasi Pra-Tindakan**

Jumlah Subjek	Jumlah Skor				
	Perhatian Siswa	Interaksi Siswa	Kejujuran Siswa	Keaktifan Siswa	Kehadiran
25	51	52	45	44	66
<b>Rata-rata</b>	<b>2.04</b>	<b>2.08</b>	<b>1.8</b>	<b>1.76</b>	<b>2.64</b>

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa indikator perhatian peserta didik terhadap guru dikategorikan baik dengan memperoleh skor rata-rata 2,04. Kemudian indikator interaksi peserta didik dengan teman kelompok dikategorikan baik dengan perolehan skor rata-rata 2,08. Selanjutnya indikator kejujuran peserta didik dalam mengerjakan tugas mendapat skor rata-rata 1,8 dan tergolong kurang baik. Indikator selanjutnya yaitu keaktifan



peserta didik dalam menjawab pertanyaan mendapat skor rata-rata 1,76 dan tergolong kurang baik. Kemudian indikator yang terakhir yaitu kedisiplinan kehadiran mendapat skor rata-rata 2,64 dikarenakan 3 peserta didik tidak hadir tanpa alasan, namun masih dikategorikan baik.

Setelah melakukan observasi kelas, pada tanggal 11 April peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran untuk mengetahui sumber belajar yang digunakan, minat, dan motivasi peserta didik, hambatan yang dialami guru dalam proses pembelajaran, kriteria keberhasilan keterampilan berbicara, dan penggunaan media dalam keterampilan berbicara. Berikut hasil wawancara pra-tindakan dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja.

**Tabel 8: Hasil Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru**

No	Indikator	Jawaban
1	Sumber belajar	<i>Bonjour chers amis</i> , buku pembelajaran bahasa Prancis untuk pemula, dan kamus
2	Minat dan motivasi peserta didik	Minat belajar dan antusias cukup tinggi tetapi dalam mempelajarinya peserta didik kesulitan dalam menyampaikan kalimat dan berkomunikasi dalam bahasa Prancis
3	Hambatan dalam proses pembelajaran	Peserta didik sulit dalam keterampilan berbicara karena <i>prononciation</i> yang sulit untuk pemula
4	Kriteria keberhasilan keterampilan berbicara	Ketika <i>prononciation</i> peserta didik sudah baik
5	Penggunaan media dalam keterampilan berbicara	<i>Joue de rôle</i> antara guru dan peserta didik, media lainnya yaitu permainan dan bernyanyi

**Tabel 8: Hasil Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru**

No	Indikator	Jawaban
1	Sumber belajar	<i>Bonjour chers amis</i> , buku pembelajaran bahasa Prancis untuk pemula, dan kamus
2	Minat dan motivasi peserta didik	Minat belajar dan antusias cukup tinggi tetapi dalam mempelajarinya peserta didik kesulitan dalam menyampaikan kalimat dan berkomunikasi dalam bahasa Prancis
3	Hambatan dalam proses pembelajaran	Peserta didik sulit dalam keterampilan berbicara karena <i>prononciation</i> yang sulit untuk pemula
4	Kriteria keberhasilan keterampilan berbicara	Ketika <i>prononciation</i> peserta didik sudah baik
5	Penggunaan media dalam keterampilan berbicara	<i>Joue de rôle</i> antara guru dan peserta didik, media lainnya yaitu permainan dan bernyanyi

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar cukup baik untuk pembelajaran, minat dan motivasi peserta didik baik namun ada hambatan yaitu kesulitan menyampaikan kalimat menggunakan bahasa Prancis. Hal ini dikarenakan *prononciation* bahasa Prancis yang sulit untuk pemula dan media yang digunakan belum cukup membuat peserta didik aktif dalam berbicara.

Selanjutnya peneliti masuk ke dalam kelas bersama guru mata pelajaran untuk menyebarkan angket terbuka untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai proses pembelajaran bahasa Prancis yang telah berlangsung. Berikut hasil angket pra-tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 9: Kesimpulan Hasil Angket Terbuka Pra-Tindakan**

No	Indikator	Jawaban
1	Proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas	Menyenangkan, jelas, dan mudah dipahami
2	Media pembelajaran	Kamus terbatas, bahan ajar hanya buku, tidak menggunakan media elektronik, bernyanyi, menggunakan permainan
3	Kesulitan dalam pembelajaran	Kesulitan dalam memahami kosakata, membaca, menghafal, dan berbicara menggunakan bahasa Prancis

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menyenangkan, jelas dan mudah dipahami dikarenakan guru sabar dalam mengajar serta diselingi dengan permainan dan bernyanyi, namun media pembelajaran kurang menarik perhatian peserta didik, karena hanya menggunakan buku, tidak menggunakan media elektronik, dan kamus terbatas. Sehingga peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata, membaca, dan berbicara dalam bahasa Prancis.

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran angket, kemudian peneliti melakukan pengambilan nilai *pre-test* untuk mengetahui penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik. Soal *pre-test* yang diberikan peneliti yaitu mengenai *la vie scolaire* yang sebelumnya sudah didiskusikan dengan kolaborator yaitu guru mata pelajaran bahasa Prancis yaitu Ibu Rizkiya Fitriani, S.Pd. Peserta didik diminta membuat video mengenai kegiatan mereka ketika jam istirahat di sekolah dengan membuat teks terlebih dahulu dan kosakata sudah disediakan

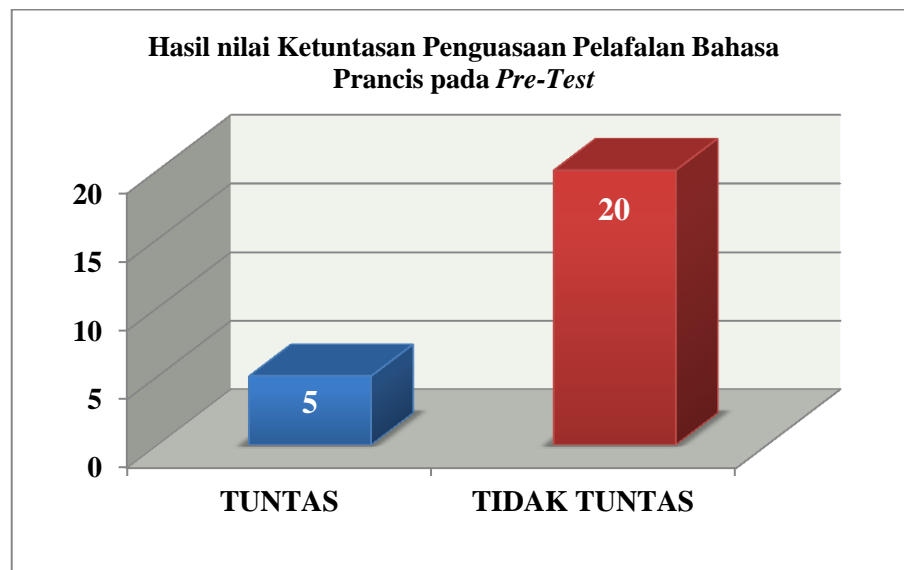
oleh peneliti. Berikut hasil nilai *pre-test* pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis.

**Tabel 10: Hasil Ketuntasan Penguasaan Pelafalan dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis pada *Pre-Test***

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80	Tuntas	5	20%
60	Tidak Tuntas	15	60%
40	Tidak Tuntas	4	16%
20	Tidak Tuntas	1	4%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil *pre-test* di atas, dapat diketahui bahwa dengan batas nilai KKM 75, hanya 5 (20%) peserta didik yang memenuhi batas nilai KKM dengan nilai 80, sementara 15 (60%) peserta didik mendapat nilai 60, 4 (16%) peserta didik mendapat nilai 40, dan 1 (4%) peserta didik mendapat nilai 20 yang dikategorikan tidak tuntas atau belum mencapai nilai KKM. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja masih rendah.

Berikut adalah grafik yang menunjukkan bahwa penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja masih rendah.



**Grafik 1: Hasil Ketuntasan Penguasaan Pelafalan bahasa Prancis pada *Pre-Test***

Berdasarkan hasil *pre-test* dari tabel dan grafik, dapat diketahui bahwa penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas X IPS 2 masih rendah. Untuk itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis. Ada berbagai cara untuk meningkatkan pelafalan dalam keterampilan berbicara, salah satunya dengan menggunakan media *video blog (vlog)*. Media *vlog* ini akan digunakan dalam penelitian pada tindakan siklus I dan siklus II.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti melakukan dua kali pertemuan untuk pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pengambilan nilai *post-test* 1. Adapun urutan tindakan yang dilakukan peneliti pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

### **a. Pertemuan Pertama**

Peneliti melaksanakan pembelajaran pertama pada tanggal 12 April 2019 dengan waktu pembelajaran selama 2x45 menit. Dalam pembelajaran ini, peneliti melanjutkan materi yang sebelumnya telah disampaikan oleh guru, yaitu materi *la vie scolaire* dengan sub tema *l'emploi du temps*. Adapun langkah-langkah dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut.

- 1) Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam (*bonjour*), kemudian berdoa untuk mengawali proses pembelajaran lalu peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- 2) Menyampaikan materi yang disampaikan guru sebelumnya mengenai jadwal pelajaran di sekolah.
- 3) Memberikan lembar materi, kemudian berlatih bersama dengan peserta didik cara pengucapan kosakata mengenai nama-nama pelajaran dan waktu dengan menampilkan video pada LCD proyektor.
- 4) Meminta peserta didik untuk berkelompok dengan teman sebangku.
- 5) Membagikan teks sederhana mengenai jadwal pelajaran, lalu peneliti membacakan teks tersebut dan ditirukan oleh peserta didik.
- 6) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca teks bersama-sama.

- 7) Meminta peserta didik untuk berlatih membuat video individu menggunakan teks yang sudah peneliti berikan dengan dibantu teman kelompoknya dalam pengambilan video di dalam kelas.
- 8) Menunjuk beberapa peserta didik untuk menceritakan kegiatan yang ada pada teks di depan kelas.
- 9) Menyimpulkan materi dan penggunaan media *vlog* yang telah dilakukan.
- 10) Mengakhiri pertemuan dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 18 April 2019 yang berdurasi selama 2x45 menit. Pada pertemuan kedua ini, peneliti melanjutkan materi mengenai *la vie scolaire*, khususnya mengenai *l'emploi du temps*. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan peneliti pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

- 1) Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam (*bonjour*), kemudian berdoa untuk mengawali proses pembelajaran, kemudian peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- 2) Meminta beberapa peserta didik untuk mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menyuruh peserta didik untuk menyebutkan salah satu nama pelajaran dan waktu dalam bahasa

Prancis. Hal ini untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh peneliti.

- 3) Membagikan lembar materi mengenai jadwal pelajaran, karena pada pertemuan sebelumnya peserta didik masih kesulitan dalam membaca jam dalam bahasa Prancis
- 4) Meminta peserta didik untuk berkelompok dengan teman sebangku seperti pertemuan sebelumnya.
- 5) Membagikan teks sederhana mengenai jadwal pelajaran namun berbeda dengan teks pada pertemuan sebelumnya, kemudian peneliti memberikan contoh cara membaca teks tersebut dan peserta didik menirukannya.
- 6) Meminta beberapa peserta didik untuk mencoba menceritakan kegiatan yang ada pada teks di depan kelas. Hal ini dilakukan untuk mengoreksi cara pelafalan bahasa Prancis sebelum pembuatan video.
- 7) Meminta peserta didik untuk membuat video individu di lingkungan sekolah dengan bantuan teman sekelompok dalam pengambilan video dengan teks yang sudah dibagikan.
- 8) Menyimpulkan materi dan media *vlog* yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran.
- 9) Menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.



### 3. Hasil Tes Pelafalan dalam Keterampilan Berbicara Pada Siklus I

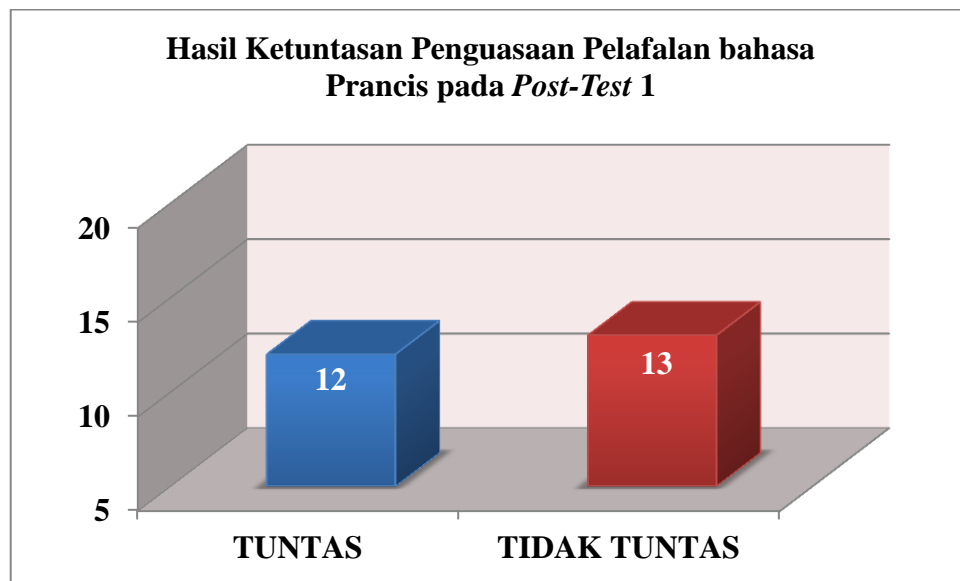
Setelah proses pembelajaran siklus I selesai, peneliti melakukan pengambilan nilai *post-test* 1 pada tanggal 25 April 2019. Peneliti memberikan intruksi kepada peserta didik untuk membuat satu buah *vlog* mengenai jadwal pelajaran dan dibuat di lingkungan sekolah. Selama dua kali proses pembelajaran di kelas dan satu kali pengambilan nilai *post-test* 1, terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang memenuhi batas nilai KKM. Berikut tabel hasil nilai *post-test* 1 pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis.

**Tabel 11: Hasil Ketuntasan Penguasaan Pelafalan dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis pada *Post-Test* 1**

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80	Tuntas	12	48%
60	Tidak Tuntas	10	40%
40	Tidak Tuntas	1	4%
20	Tidak Tuntas	2	8%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

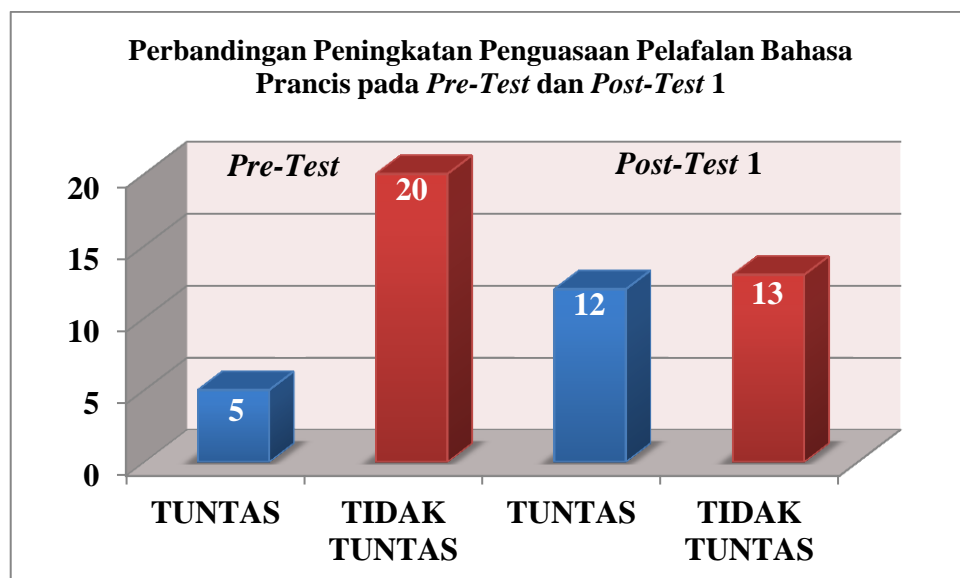
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang memenuhi nilai KKM pada *post-test* 1 berjumlah 12 (48%), dengan mendapat nilai 80, 10 (40%) peserta didik mendapat nilai 60, 1 (4%) peserta didik mendapat nilai 40, dan 2 (8%) peserta didik mendapat nilai 20.

Berikut adalah peningkatan penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas X IPS 2 pada siklus I jika disajikan dalam bentuk grafik.



**Grafik 2: Hasil Ketuntasan Penguasaan Pelafalan Bahasa Prancis pada *Post-Test 1***

Berikut grafik perbandingan peningkatan ketuntasan penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis pada *pre-test* dan *post-test 1*.

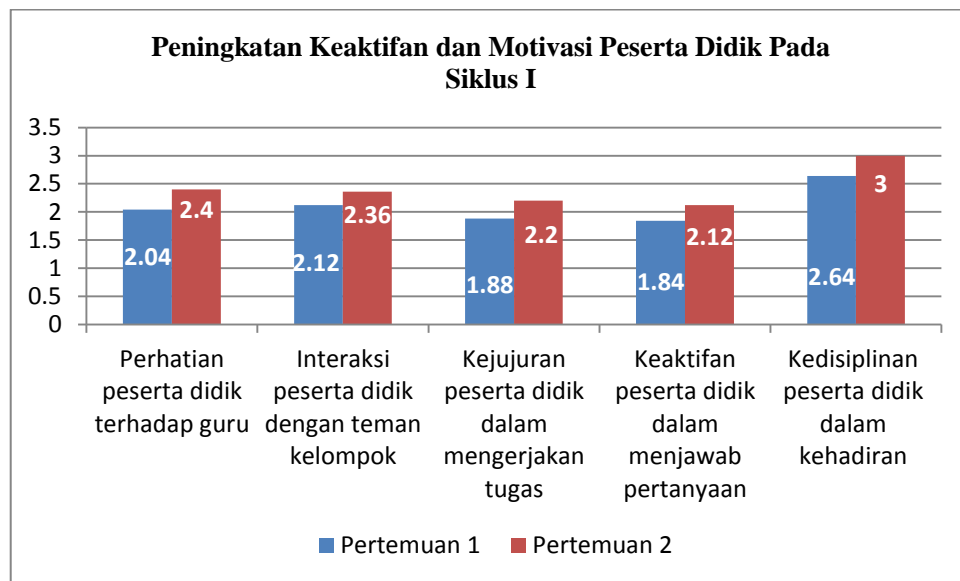


**Grafik 3: Perbandingan Peningkatan Penguasaan Pelafalan Bahasa Prancis pada *Pre-Test* dan *Post-Test 1***

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan berbicara bahasa Prancis mengalami peningkatan dari *pre-test* yang semula hanya 5 (20%) peserta didik yang mencapai nilai KKM menjadi 12 (48%) pada *post-test* 1, namun keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas X IPS 2 masih tergolong rendah.

#### **4. Observasi Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan observasi tindakan dilakukan selama dua kali pada proses pembelajaran siklus I. Observasi tindakan dilakukan oleh peneliti dengan mengamati keaktifan dan motivasi masing-masing peserta didik pada setiap kali pertemuan. Kemudian peneliti menilai setiap keaktifan dan motivasi peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada observasi tindakan, peneliti menilai lima indikator dengan skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik yaitu 10. Skor 3 untuk kriteria sangat baik, 2 kriteria baik, 1 kriteria kurang baik, dan 0 untuk kriteria tidak baik. Adapun grafik yang menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yaitu sebagai berikut.



**Grafik 4: Peningkatan Keaktifan dan Motivasi Peserta Didik Pada Siklus I**

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, indikator perhatian peserta didik terhadap guru berada pada skor rata-rata 2,04. Skor tersebut dapat dikategorikan baik karena peserta didik memperhatikan setiap penjelasan dan materi yang diberikan oleh peneliti dengan baik. Selanjutnya, pada indikator interaksi peserta didik dengan teman kelompok berada pada skor rata-rata 2,12. Hal tersebut termasuk dalam kategori baik, karena peserta didik dapat bekerja sama dalam proses pengambilan video dalam pembuatan *vlog* dengan baik. Pada indikator kejujuran peserta didik dalam mengerjakan tugas menunjukkan skor rata-rata 1,88 yang dapat digolongkan kategori kurang baik. Hal tersebut dikarenakan dalam pengambilan video peserta didik masih membawa catatan untuk dibaca. Kemudian, pada indikator keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan berada pada skor rata-rata 1,84 yang dapat digolongkan pada kategori kurang baik. Hal tersebut dikarenakan peserta didik harus dipaksa untuk mencoba berlatih berbicara bahasa Prancis

dengan permainan. Permainan ini bertujuan untuk mencari peserta didik yang salah dalam permainan tersebut dan hukuman untuk yang salah adalah berlatih berbicara bahasa Prancis di depan kelas. Selanjutnya, pada indikator kehadiran peserta didik berada pada skor rata-rata 2,64 yang tergolong dalam kategori baik. Hal tersebut dikarenakan tidak ada peserta didik yang keluar kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Namun, terdapat tiga peserta didik yang tidak hadir, satu di antaranya izin dan dua peserta didik tidak hadir tanpa keterangan.

Pada pertemuan kedua, terlihat adanya peningkatan pada semua indikator. Perhatian peserta didik terhadap guru meningkat menjadi 2,4 yang termasuk kriteria baik. Sebagian besar peserta didik sudah memperhatikan ketika peneliti sedang mengajar. Kemudian, interaksi peserta didik dengan teman kelompok juga mengalami peningkatan menjadi 2,36 yang termasuk kategori baik. Peserta didik bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam pengambilan video dengan baik. Pada indikator kejujuran peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok meningkat menjadi 2,2 yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini terlihat ketika peserta didik mencoba tidak membaca teks ketika membuat *vlog*. Selanjutnya, keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari peneliti meningkat menjadi 2,12 yang termasuk dalam kategori baik, dikarenakan peserta didik langsung mau berlatih berbicara di depan kelas ketika ditunjuk oleh peneliti. Pada indikator kehadiran peserta didik, skor rata-rata kehadiran meningkat dikarenakan seluruh peserta didik kelas X IPS 2 hadir dan mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata peserta didik pada setiap indikator keaktifan dan motivasi. Pada indikator perhatian peserta didik terhadap guru meningkat dari 2,04 menjadi 2,4. Interaksi peserta didik dengan teman kelompok meningkat dari 2,12 menjadi 2,36. Kejujuran peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok juga mengalami peningkatan dari 1,88 menjadi 2,2. Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan meningkat dari skor rata-rata 1,84 menjadi 2,12 dan untuk kategori kehadiran peserta didik mengalami peningkatan skor rata-rata dari 2,64 menjadi 3.

### **5. Refleksi Tindakan Siklus I**

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan yaitu penyampaian materi, pelatihan berbicara dan pengambilan video, selanjutnya peneliti melakukan refleksi tindakan siklus I. Refleksi tindakan siklus I dilakukan dengan berdiskusi bersama guru kolaborator.

Berdasarkan refleksi tindakan siklus I, dapat diketahui bahwa ketuntasan nilai keterampilan berbicara peserta didik belum sesuai target yang telah ditentukan. Hal ini dapat diketahui dari persentase peserta didik yang berhasil mencapai nilai KKM. Kriteria keberhasilan penelitian yang ditentukan adalah 75%, sedangkan pada *post-test* 1, persentase peserta didik yang mencapai nilai KKM hanya 48%. Hal ini dikarenakan kurangnya durasi untuk pelatihan pelafalan sehingga video keterampilan berbicara yang dihasilkan kurang maksimal. Demikian pula dengan keaktifan dan motivasi peserta didik yang sudah mengalami peningkatan, namun belum mencapai

target, terutama pada indikator keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Pada indikator tersebut, sebagian besar peserta didik cenderung pasif. Hal ini terlihat ketika peneliti harus memaksa peserta didik untuk berlatih berbicara di depan kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti dan guru kolaborator berusaha untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada tindakan siklus I. Pada tindakan siklus II peneliti masih memberikan pembelajaran yang sama dengan materi siklus I yaitu materi *la vie scolaire* namun dengan sub tema berbeda yaitu *les activités scolaires*.

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus II bermaksud agar tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dapat tercapai. Persentase peserta didik yang mencapai nilai KKM pada penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara pada siklus II dapat meningkat dibanding persentase pada siklus I. Selain itu, persentase keaktifan dan motivasi peserta didik juga dapat meningkat.

## **C. Siklus II**

### **1. Hipotesis Tindakan Siklus II**

Berdasarkan refleksi tindakan siklus I, maka hipotesis tindakan yang diajukan pada tindakan siklus II yaitu peneliti mengalokasikan waktu lebih banyak untuk seluruh peserta didik berlatih pelafalan di depan kelas agar kesalahan pelafalan dapat dikoreksi bersama-sama dan saat pengambilan video dapat berbicara bahasa Prancis dengan lancar, dan penguasaan

pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik akan lebih meningkat.

## **2. Perencanaan Tindakan**

Setelah refleksi tindakan siklus I selesai dilaksanakan, peneliti membuat rencana pelaksanaan tindakan siklus II. Perencanaan tindakan siklus II ini dibuat berdasarkan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan tindakan siklus I. Peneliti menyusun RPP untuk tindakan siklus II yang kemudian dikoordinasikan dengan guru kolaborator.

## **3. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pengambilan nilai *post-test* II. Tindakan pada siklus II dilakukan untuk lebih memaksimalkan penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik kelas X IPS 2 SMA N 1 Karangreja dengan menggunakan media *vlog*. Berikut adalah uraian tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada setiap pertemuan siklus II.

### **a. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 26 April 2019 dengan waktu selama 2x45 menit. Materi yang disampaikan oleh peneliti adalah tentang *la vie scolaire* sub tema *les activités scolaires*. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.



- 1) Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam (*bonjour*), kemudian berdoa untuk mengawali proses pembelajaran lalu peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- 2) Mengulas materi dengan meminta beberapa peserta didik untuk menyebutkan nama mata pelajaran dalam bahasa Prancis karena materi masih berkaitan.
- 3) Membagikan lembar materi mengenai aktivitas di sekolah. Kemudian peneliti menunjukkan video yang ditayangkan LCD proyektor untuk berlatih cara membaca nama bangunan atau ruang di sekolah, nama mata pelajaran, dan aktivitas yang dilakukan dalam bahasa Prancis dan diikuti oleh peserta didik.
- 4) Meminta peserta didik untuk berkelompok dengan teman sebangku seperti pertemuan sebelumnya.
- 5) Membagikan teks sederhana mengenai aktivitas di sekolah, lalu peneliti memberikan contoh cara membaca teks tersebut dan peserta didik menirukannya.
- 6) Meminta peserta didik untuk mencoba menceritakan kegiatan yang ada pada teks di depan kelas. Hal ini dilakukan untuk mengoreksi cara pelafalan bahasa Prancis sebelum pembuatan video.
- 7) Meminta peserta didik untuk membuat video individu dengan bantuan teman sekelompok dengan teks yang sudah dibagikan.

- 8) Menyimpulkan materi dan media *vlog* yang telah digunakan dalam proses pembelajaran.
- 9) Menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

#### **b. Pertemuan Keempat**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2019 dengan waktu selama 2x45 menit. Materi yang disampaikan oleh peneliti adalah tentang *la vie scolaire* sub tema *les activités scolaires*. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam (*bonjour*), kemudian berdoa untuk mengawali proses pembelajaran lalu peneliti mengecek kehadiran peserta didik.
- 2) Mengulas sedikit mengenai materi pada pertemuan sebelumnya dengan bersama-sama dengan peserta didik mengingat kembali cara membaca jam dalam bahasa Prancis.
- 3) Meminta peserta didik untuk berkelompok dengan teman sebangku seperti pertemuan sebelumnya.
- 4) Membagikan teks sederhana mengenai jadwal pelajaran namun berbeda dengan teks pada pertemuan sebelumnya. Lalu peneliti memberikan contoh cara membaca teks tersebut dan peserta didik menirukannya.
- 5) Meminta peserta didik untuk mencoba menceritakan kegiatan yang ada pada teks di depan kelas. Hal ini dilakukan untuk

mengoreksi cara pelafalan bahasa Prancis sebelum pembuatan video.

- 6) Meminta peserta didik untuk membuat video individu dengan bantuan teman sekelompok dengan teks yang sudah dibagikan.
- 7) Menyimpulkan materi dan media *vlog* yang telah dilakukan pada hari tersebut.
- 8) Menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

#### 4. Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus II

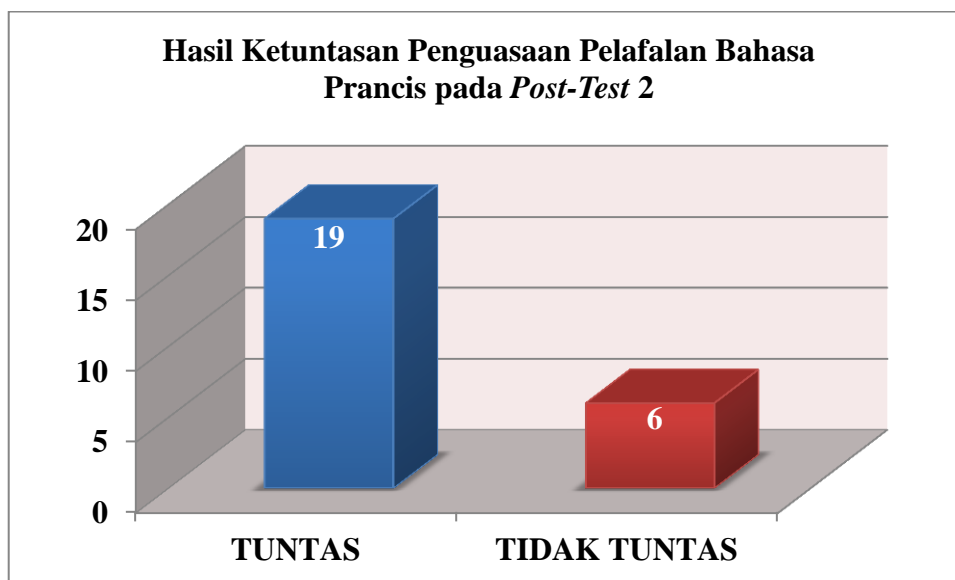
Setelah proses pembelajaran siklus II selesai, peneliti melakukan pengambilan nilai *post-test* 2. Peneliti memberikan intruksi kepada peserta didik untuk membuat satu buah *vlog* mengenai *les activités scolaires* dan dibuat di lingkungan sekolah. Selama dua kali proses pembelajaran di kelas dan satu kali pengambilan nilai *post-test* 2, terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang memenuhi batas nilai KKM. Berikut tabel hasil peningkatan penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas X IPS 2 pada *post-test* 2.

**Tabel 12: Hasil Ketuntasan Penguasaan Pelafalan dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis pada *Post-Test* 2**

Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase
80	Tuntas	19	76%
60	Tidak Tuntas	4	16%
40	Tidak Tuntas	2	8%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>

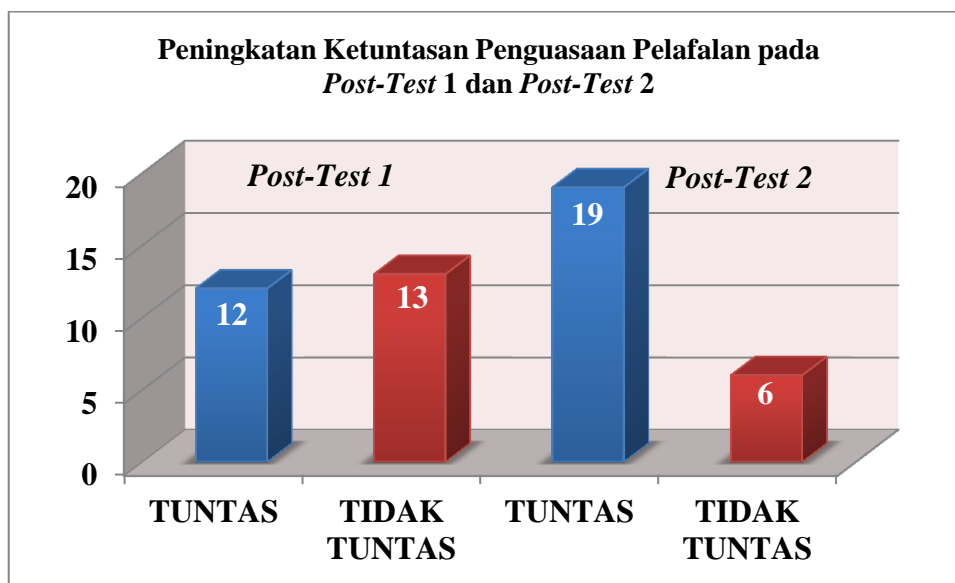
Berdasarkan hasil *post-test* 2, diketahui bahwa terdapat 19 (76%) peserta didik memenuhi batas nilai KKM atau tuntas dengan mendapat nilai 80, sementara 4 (16%) peserta didik mendapat nilai 60, dan 2 (8%) peserta didik mendapat nilai 40 yang dikategorikan tidak tuntas atau belum mencapai nilai KKM.

Berikut adalah hasil ketuntasan penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara peserta didik kelas X IPS 2 pada siklus II dalam bentuk grafik.



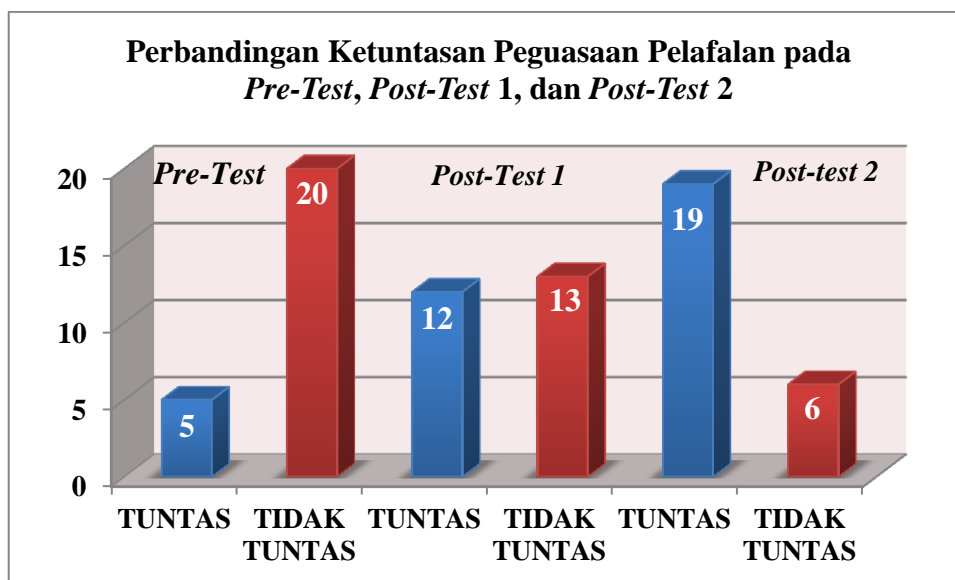
**Grafik 5: Hasil Ketuntasan Penguasaan Pelafalan Bahasa Prancis pada *Post-Test* 2**

Berikut adalah perbandingan ketuntasan pada *post-test* 1 dan *post-test* 2 dalam bentuk grafik.



**Grafik 6: Perbandingan Ketuntasan Penguasaan Pelafalan Bahasa Prancis pada *Post-Test 1*, dan *Post-Test 2***

Berikut grafik perbandingan peningkatan ketuntasan penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis pada *pre-test*, *post-test 1* dan *post-test 1*.



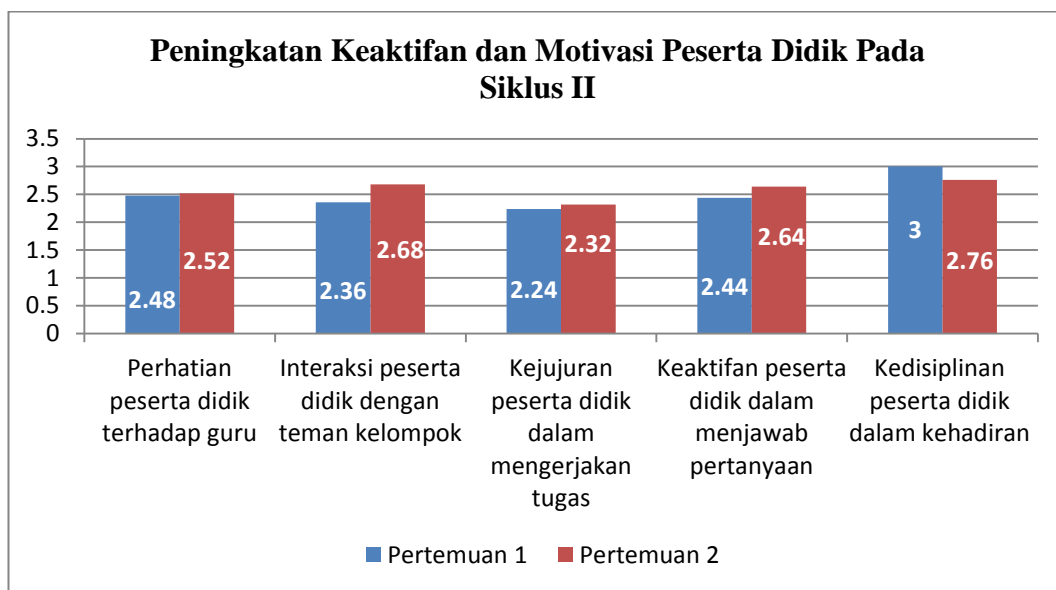
**Grafik 7: Perbandingan Ketuntasan Penguasaan Pelafalan Bahasa Prancis pada *Pre-Test*, *Post-Test 1*, dan *Post-Test 2***

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam grafik, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis. Pada hasil *pre-test*, diketahui hanya 5 (20%) peserta didik yang mencapai nilai KKM. Kemudian, pada *post-test* 1 mengalami peningkatan sebesar 28% menjadi 12 (48%) peserta didik mencapai nilai KKM, dan pada *post-test* 2 mengalami peningkatan sebesar 28% menjadi 19 (76%). Dengan demikian penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis telah mencapai target yang telah ditentukan.

## **5. Hasil Observasi Tindakan Siklus II**

Observasi tindakan siklus II dilakukan peneliti ketika kegiatan pembelajaran bahasa Prancis berlangsung. Peneliti mengamati kegiatan peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahap siklus II, menunjukkan bahwa motivasi dan semangat peserta didik mengalami peningkatan.

Terdapat 5 indikator keaktifan dan motivasi, dengan kriteria skor 3 sangat baik, 2 baik, 1 kurang baik, dan 0 tidak baik. Di bawah ini merupakan grafik peningkatan skor individu pada aspek keaktifan dan motivasi selama pembelajaran siklus II dilaksanakan.



**Grafik 8: Peningkatan Keaktifan dan Motivasi Peserta Didik pada Siklus II**

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa pada pertemuan ketiga perhatian siswa terhadap guru memperoleh skor rata-rata 2,48 kemudian indikator interaksi peserta didik dengan teman kelompok memperoleh skor rata-rata 2,36 dapat dikategorikan baik, sebagian besar peserta didik sudah percaya diri untuk berinteraksi dengan peneliti. Pada pertemuan ketiga, indikator kejujuran peserta didik dalam mengerjakan tugas memperoleh skor rata-rata 2,24, kemudian indikator keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan mendapat skor rata-rata 2,44. Pada indikator kedisiplinan peserta didik dalam kehadiran pada pertemuan ketiga mendapat skor rata-rata 3, hal ini dikarenakan seluruh peserta didik hadir dan mengikuti pembelajaran.

Pada pertemuan keempat setiap indikator peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan ketiga, kecuali indikator kedisiplinan peserta didik dalam kehadiran. Pada indikator perhatian peserta didik dengan guru

memperoleh skor 2,52 meningkat dari pertemuan ketiga. Kemudian pada indikator interaksi peserta didik dengan teman kelompok meningkat menjadi 2,68. Selanjutnya indikator kejujuran peserta didik dalam mengerjakan tugas juga meningkat menjadi 2,32. Selanjutnya indikator keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan meningkat menjadi 2,64 dan indikator kedisiplinan peserta didik dalam kehadiran mengalami penurunan menjadi 2,76. Hal tersebut dikarenakan terdapat dua peserta didik tidak masuk kelas karena sakit.

## **6. Refleksi Tindakan Siklus II**

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan peneliti yaitu penyampaian materi dan pelatihan pelafalan menggunakan media *video blog* (*vlog*), selanjutnya peneliti melakukan refleksi tindakan siklus II. Refleksi tindakan siklus II dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru kolaborator. Berikut kesimpulan hasil refleksi tindakan siklus II:

- a. Penerapan media *vlog* dalam pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis.
- b. Penerapan media *vlog* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk berbicara menggunakan bahasa Prancis.
- c. Pembelajaran media *vlog* di luar kelas menjadi daya tarik karena menyenangkan dan tidak membosankan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa dengan langkah-langkah penerapan media *vlog*, antara lain: 1) pemberian pembelajaran, 2) pembagian kelompok, 3) pemberian tugas, 4) perencanaan, 5) konsultasi, 6) pembuatan *vlog* dan publikasi, dapat meningkatkan penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis.

Peningkatan penguasaan pelafalan peserta didik dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM semakin meningkat. Sebelum pelaksanaan tindakan, persentase peserta didik yang mencapai nilai KKM adalah 20%. Kemudian, setelah pelaksanaan tindakan pertama dengan penerapan media *vlog* pada pembelajaran penguasaan pelafalan, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM meningkat 28% menjadi 48%, dan setelah pelaksanaan tindakan kedua jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM meningkat sebesar 28% menjadi 76%.

#### **B. Implikasi**

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis dilaksanakan dengan menggunakan media *video blogging (vlog)*, sehingga pada pelaksanaan pembelajaran guru dapat menggunakan media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini. Guru dapat menggunakan media *vlog* dalam melatih pelafalan dalam keterampilan berbicara peserta didik dari pelafalan, ekspresi, dan kepercayaan diri. Selain itu,

konten dalam *vlog* dapat disesuaikan dengan materi yang diberikan guru. Sehingga, pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan proses pembelajaran pelafalan keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan *vlog*, terdapat peningkatan pada penguasaan pelafalan keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik, serta minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Prancis. Sehingga implikasi dalam hal ini adalah media *vlog* dapat dijadikan pilihan sebagai media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru bahasa Prancis.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi sekolah**

Sekolah diharapkan mendukung setiap variasi media yang diberikan guru, misalnya jika media tersebut tidak dilakukan di dalam kelas seperti media *vlog* yang membutuhkan lingkungan sekolah untuk menjadi pendukung media. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh, sehingga tujuan dari pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

#### **2. Bagi guru**

Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi seperti media *vlog*. Sehingga, penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara peserta didik dapat terus meningkat. Selain itu, akan tercipta proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

### **3. Bagi peneliti lebih lanjut**

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengoptimalkan upaya peningkatan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan memanfaatkan penelitian ini sebagai acuan.

#### **D. Keterbatasan**

Tindakan penelitian pembelajaran penguasaan pelafalan dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja dengan menggunakan media *vlog* telah selesai dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kolaborator dengan lancar. Namun, pada pelaksanaannya peneliti mendapatkan keterbatasan, yaitu jaringan internet yang kurang memadai sehingga peneliti harus mengubah strategi dalam publikasi hasil *vlog* peserta didik. Seharusnya, peserta didik mengunggah hasil video pada akun sosial media secara mandiri, namun dikarenakan jaringan internet yang kurang memadai, hasil video langsung dikumpulkan kepada peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. R. (2018). Vlog Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Peserta Didik. *Prosiding Semnas KBSP V*, UNS, 310-312.
- Abry, D. dan Chalaron, M.L. 1994. *Phonétique*. Paris: Hachette Livre.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brown, H. D. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Conseil de l'Europe. 2001. *Un Cadre Européen Commun de Référence Pour Les Langues : Apprendre, Enseigner, Évaluer*. Paris: Les Éditions Didier.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dragomyretska, O. (2018). Using Video Blogs as an Extracurricular Activity for International Students at the Initial Phase of Foreign Language Learning. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 4(2), 752-760.
- Griffith Maggie dan Papacharissi Zizi. (2010). "Looking For You: an Analysis of Video Blogs," *First Monday*, Volume 15, number 1-4, <https://ojs.uci.edu/ojs/index.php/fm/article/view/2769> (diakses pada tanggal 29 Maret 2019).
- Hernandez, A., Marcela, T., Ortiz, A., Yanira, S., Masferrer, C., & Guadalupe, M. (2018). "The Impact of Using Blogs and Vlogs as an Intercultural Resource Focused on the Oral Skills in English Classes for Adults in a Community Service Hours of the Sups in the Foreign Language Department of the University of El Salvador in The Year 2017," <https://core.ac.uk/download/pdf/160008331.pdf> (diakses pada tanggal 12 Maret 2019).
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2013. *Strategi pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Kusumaningrum Dian & Rakhmanina Lisa. (2017). The Effectiveness of Video Blogging in Teaching Speaking Viewed From Students' Learning Motivation. *Proceedings of the Fifth International Seminar on English Language and Teaching (ISELT-5)*
- Larousse. 2000. *Le Petit Larousse Illustré*. Paris: Larousse.
- Ningrum, Epon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis dan Contoh*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Puspaningtyas, R. A. 2015. *Peningkatan Kemampuan Pronunciation Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Klaten dengan Menggunakan Media Lagu Berbahasa Prancis*. Yogyakarta.
- Sadiman, A., Raardjo, Anung, Harjito. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tagliante, Christine. 2005. *L'évaluation La Cadre Europeen Commun*. Paris: CLE.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, D., Tien, M., dan Nurhayati, S. 1997. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

## Lampiran 1

### **PEDOMAN WAWANCARA PRA-TINDAKAN DENGAN GURU**

1. Buku ajar apa yang digunakan sebagai pedoman dalam mengajar?
2. Apakah disediakan kamus untuk peserta didik selama pembelajaran bahasa Prancis?
3. Bagaimana minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Prancis?
4. Apakah peserta didik antusias dalam memberikan pendapat menggunakan bahasa Prancis?
5. Hambatan apa saja yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung?
6. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?
7. Bagaimana kriteria keberhasilan keterampilan berbicara bahasa Prancis pada peserta didik?
8. Apakah terdapat media khusus dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?
9. Apakah media *vlog* pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis?
10. Bagaimana jika pembelajaran keterampilan bahasa Prancis menggunakan media *vlog*?

## Lampiran 2

### HASIL WAWANCARA PRA-TINDAKAN DENGAN GURU

Keterangan:

F = Fafi Silfia (Peneliti)

R = Rizkiya Fitriani, S.Pd. (Guru Kolaborator)

F : Bonjour madame!

R : Bonjour!

F : Mohon maaf mengganggu waktu istirahat madame, saya meminta waktu madame untuk wawancara mengenai pra-tindakan penelitian saya.

R : Iya, silahkan mbak.

F : Madame, buku ajar apa yang biasa madame gunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis?

R : Saya sering menggunakan buku ajar "*Bonjour chers amis*" dan tambahannya buku-buku pembelajaran untuk pemula bahasa Prancis yang biasanya tersedia di Gramedia.

F : Lalu apakah disediakan kamus untuk pembelajaran di kelas madame?

R : Sering menggunakan kamus untuk pembelajaran di kelas.

F : Bagaimana minat dan motivasi peserta didik ketika proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas madame?

R : Minatnya tinggi, jadi anak-anak suka belajar bahasa Prancis. Menurut mereka bahasa Prancis itu bahasanya unik dan lucu, jadi itu sisi antusias mereka dalam mempelajari bahasa Prancis.

F : Apakah mereka antusias menyampaikan pendapat menggunakan bahasa Prancis?

R : Mereka mempunyai sisi antusias, tapi untuk menyampaikan pendapat mereka kesulitan menyampaikan kalimat dalam bahasa Prancis.

F : Jadi, masih menggunakan bahasa Indonesia madame?

R : Iya masih menggunakan bahasa Indonesia.

F : Lalu, hambatan apa yang dialami madame ketika pembelajaran di kelas?

- R : Hambatannya cenderung ke siswa. Mereka sulit berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Prancis. Misalnya keterampilan menulis mereka susah harus dituntun satu persatu, keterampilan berbicara dan membacanya juga masih kesulitan karena palafalannya yang susah.
- F : Lalu bagaimana madame mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- R : Untuk keterampilan berbicara saya lebih menggunakan metode hafalan dan berdialog antara guru dengan siswa karena kalau antar siswa masih kesulitan.
- F : Bagaimana kriteria keberhasilan keterampilan berbicara bahasa Prancis menurut madame?
- R : Menurut saya, ketika anak-anak sudah baik dalam *prononciation* nya. Ketika *prononciation* sudah bagus ya sudah berhasil.
- F : Apakah madame mempunyai media khusus untuk pembelajaran keterampilan berbicara?
- R : Media khusus sampai sekarang baru menggunakan dialog bermain peran.
- F : Lalu menurut madame, bagaimana jika pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis menggunakan media *vlog*?
- R : Menurut saya itu bagus. Saya harap media *vlog* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sehingga siswa dapat berbicara bahasa Prancis dengan baik dan benar.
- F : Baik madame. Terima kasih atas waktunya.
- R : Iya, sama-sama.



### Lampiran 3

#### ANGKET TERBUKA PRA-TINDAKAN UNTUK PESERTA DIDIK

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang singkat dan jelas!

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai proses pembelajaran bahasa Prancis?

.....

.....

.....

2. Bagaimana cara guru mengajar di kelas?

.....

.....

.....

3. Bagaimana pendapatmu mengenai media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?

.....

.....

.....

4. Kesulitan apa yang pernah Anda alami dalam pembelajaran bahasa Prancis?

.....

.....

.....

5. Kesulitan apa yang pernah Anda alami dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?

.....

.....

.....

## Lampiran 4

## HASIL ANGKET TERBUKA PRA-TINDAKAN

	1	2	3	4	5
Subjek	Bagaimana pendapat Anda mengenai proses pembelajaran bahasa Prancis?	Bagaimana cara guru mengajar di kelas?	Bagaimana pendapatmu mengenai media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?	Kesulitan apa yang pernah anda alami dalam pembelajaran bahasa Prancis?	Kesulitan apa yang pernah anda alami dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?
S1	Cukup baik, tapi terkadang ada salah satu kata yang tidak saya ketahui	Sangat baik dan menyenangkan	Cukup baik dan mudah dipahami	Kata per kata yang harus dibaca berbeda	Cara berbicara bahasa Prancis sangat sulit
S2	Sangat menyenangkan, saya suka dengan proses pembelajaran bahasa Prancis	Sabar dan tidak putus asa dalam menghadapi siswa	Kurang baik, harusnya menggunakan HP (handphone)	Tulisan dan cara membaca berbeda Tidak tahu saat ulangan lisan	Kurang paham dalam memahami kosakata
S3	Menyenangkan, walaupun kadang kesulitan dalam membaca dan menurut saya juga	Menyenangkan dan mudah dipahami, karena ketika sedang belajar diselingi permainan	Ketika menjelaskan itu jelas, baik, dan unik	Kesulitannya ketika mengucapkan kata-katanya	Mengucapkan kata-katanya

	bahasanya sedikit aneh				
S4	Sangat menyenangkan mempelajari bahasa asing ini, soalnya menantang karena tulisan sama bacanya berbeda	Sangat memahami muridnya, orangnya <i>humble</i> dan sangat sabar jadi murid-murid lebih bisa memahami apa yang diajarkan	Sangat jelas, mudah dipahami tapi kamus bahasa Prancis masih kurang untuk per-individu	Sulit untuk memahami dan membaca karena antara tulisan dengan yang dibaca berbeda.	Sering salah mengucapkan huruf, kadang suka lupa juga soalnya dalam bahasa Prancis tulisan sama pelafalan beda kadang juga ada huruf yang diabaikan atau tidak dibaca
S5	Saya sangat suka karena dalam pembelajaran menggunakan irama lagu	Cara guru mengajar di kelas adalah dengan cara bernyanyi karena untuk memudahkan untuk mengingat	Saya sangat suka karena dengan bernyanyi memudahkan kita	Menghafalkan dan membaca	Kesulitannya adalah saat berbicara kadang salah
S6	Menyenangkan walau kadang sulit kalau berbicara dengan bahasa Prancis karena agak sedikit aneh	Sangat memahami dan sabar jika ada anak yang belum memahami pelajaran tersebut	Sangat jelas, mudah dipahami	Berbicara bahasa Prancis	Ketika berbicara bahasa Prancis harus membaca dulu dan memahami, karena berbicaranya tidak sesuai dengan tulisannya
S7	Jelas dan mudah dimengerti	Mudah dipahami, menulis, mendikte	Mudah dipahami	Ada sebagian bahasa yang belum dipahami karena ada yang belum dipelajari	Pengucapan bahasa Prancis yang kadang sulit untuk diucapkan
S8	Bahasa Prancis sulit dipelajari	Menyenangkan, karena guru	Ketika ditanya guru sering lupa bagaimana cara pengucapan bahasa	Diberikan pertanyaan menggunakan bahasa	Kesulitan ketika mengucapkan atau

	terutama pada keterampilan berbicara	memberikan materi diselingi bernyanyi untuk menghafal kosakata	Prancis	Prancis	berbicara bahasa Prancis, maka dari itu saya ikut pelajaran bahasa Prancis
S9	Pelajaran bahasa Prancis sangat menarik dan menantang, apalagi kita belum pernah mengenal dan mengetahui seperti apa bahasa Prancis	Seperti guru pada umumnya ketika mengajar, namun setiap guru memiliki ciri khas masing-masing dalam mengajar	Sangat <i>simple</i> , mudah dipahami dan tidak memerlukan banyak catatan atau kertas	Beberapa perbedaan kata yang ada seperti “ <i>un / une</i> ”	Antara tulisan dan cara membaca sangat susah diprediksi apalagi jika kita tidak diberi contoh cara pengucapannya
S10	Menyenangkan dan tidak membosankan	Sangat baik, diselingi dengan gurauan	Baik dan mudah dipahami	Dalam menghafal dan menulis	Menghafal dan menulis
S11	Sangat menyenangkan, karena bisa mengetahui dan mempelajari bahasa asing untuk menambah ilmu pengetahuan	Sangat mudah dipahami karena guru menerangkan dengan sangat jelas dan berulang-ulang	Kurang puas karena media yang digunakan hanya buku saja	Kesulitan dalam menulis dan membaca	Tulisan susah untuk dibaca
S12	Menyenangkan karena bahasa Prancis aneh	Krtika mengajar guru menggunakan bahasa Prancis yang sangat sulit dipahami, tetapi	Membingungkan karena tidak memahami makna	Menghafal, membaca, menulis, dan mengucap	Penulisan dan cara pengucapan berbeda dan sulit dipahami

		guru menggunakan permainan juga dalam pembelajaran sehingga tidak membosankan			
S13	Cara menulis dan membacanya berbeda tapi lama-kelamaan bisa	Asyik, menyenangkan, dan tidak membosankan	Kamus terbatas	Kesulitan cara mengucapkan dan menulisnya	Cara menulis dan mengucapkannya
S14	Cukup menyenangkan bisa belajar bahasa asing selain bahasa Inggris	Menyenangkan, guru dapat mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran	Media pembelajaran kurang karena tidak dilengkapi buku paket, hanya buku tulis	Penempatan huruf dan cara pengucapan	Cara pengucapan
S15	Menyenangkan dan tidak membosankan	Menyenangkan, mudah dipahami, dan tidak membosankan	ketika guru mengucapkan bahasa Prancis jelas	Kesulitan dalam keterampilan membaca	Pengucapan bahasa Prancis yang sulit
S16	Sangat menyenangkan karena banyak lagu yang dinyanyikan untuk mempermudah menghafal kosakata	Menyenangkan	Bagus dan unik bahasanya	Sulit dalam memaknai bahasa Prancis	Sulit memaknai bahasa Prancis

S17	Sangat menyenangkan	Menyenangkan ketika mengajar diselingi permainan	Sangat baik, jelas, dan unik	Kesulitan dalam membaca	Cara mengucapkan bahasa Prancis
S18	Menyenangkan, karena menggunakan lagu untuk mempermudah menghafal kosakata dan permainan	Periang, gembira	Menggunakan lagu untuk menghafal kosakata	Menghafal, cara membaca, dan menulis	Tulisan dan cara membacanya berbeda tidak seperti bahasa Indonesia. Bahasa Prancis cenderung sulit dipahami
S19	Jelas dan mudah dipahami	Mudah dipahami, dalam mengajar jelas, dengan cara menulis di papan tulis, ceramah	Sangat baik	Da beberapa bahasa yang belum paham, cara membaca sedikit sulit untuk diucapkan	Kurang lancar dalam berbicara bahasa Prancis
S20	Menyenangkan, karena bahasa Prancis sangat unik dari kata dan ucapannya sehingga menarik untuk dipelajari	Sangat mudah dipahami, dan dimengerti	Bagus, namun ada sedikit kekurangan	Cara membaca atau berbicara dalam bahasa Prancis	Ucapan dalam bahasa Prancis berbeda antara tulisan dan ucapan, sehingga lumayan sulit untuk dimengerti
S21	Saya sangat suka dengan proses pembelajaran yang Bu Pipit ajarkan kepada kami, yang selalu sabar dan	Sabar dan tidak kenal lelah	Kurang cocok, seharusnya memakai alat elektronik, misal Handphone	Tulisan dan cara membacanya berbeda, tidak tau maknanya, dan kesulitan sangat ulangan lisan	Kurang paham makna kosakatanya

	tidak pernah putus asa untuk mengajarkan menjadi anak yang pandai				
S22	Sangat menyenangkan, karena bahasa Prancis sangat menarik perhatian siswa untuk memahami bahasa tersebut	Mudah dipahami dan guru sangat menyenangkan dalam mengajar	Membuat kita penasaran, ingin mengetahui arti kata yang diucapkan guru	Dalam keterampilan berbicara	Dalam hal membaca dan menghafal bahasa Prancis saat ulangan
S23	Sangat menarik bagi saya, karena bahasanya unik dan lucu	Baik, mudah dipahami, dan tidak membosankan	Kurang puas karena hanya buku yang digunakan dalam proses pembelajaran	Penulisan, kosakata, dan cara berbicara	Dalam mengucapkan kalimat yang panjang dan kurang bisa dipahami
S24	Saya sangat suka karena pembelajaran bahasa Prancis sangat menyenangkan	Sangat baik, karena guru mengajar dengan bernyanyi sehingga mudah dihafal	Sangat suka karena dengan bernyanyi mudah menghafal setiap kata	Saat menghafal setiap kata bahasa Prancis	Saat berbicara kadang salah dalam mengucapkan
S25	Menyenangkan, tapi agak sulit untuk memahami	Tidak membosankan	Tidak membosankan, mengasyikan	Susah untuk menghafal kosakata bahasa Prancis	Susah untuk mengucapkan kosakata bahasa Prancis

## Lampiran 5

**CONTOH LEMBAR ANGKET PRA-TINDAKAN YANG TELAH DIISI  
OLEH PESERTA DIDIK**

**Angket Terbuka Pra-Tindakan untuk Peserta Didik**

Nama : KHOERUL NISA  
 No. Absen : 11  
 Kelas : X IPS 2

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang singkat dan jelas!

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai proses pembelajaran bahasa Prancis?  
 Sangat menyenangkan, karena saya bisa mengetahui dan mempelajari bahasa asing. Untuk menambah ilmu pengetahuan saya.
2. Bagaimana cara guru mengajar di kelas?  
 Sangat mudah dipahami, karena guru menerangkan dengan sangat jelas dan berulang-ulang.
3. Bagaimana pendapatmu mengenai media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?  
 Kurang Puas karena media yang digunakan dalam pembelajaran hanya buku saja.
4. Kesulitan apa yang pernah Anda alami dalam pembelajaran bahasa Prancis?  
 Saya kesulitan untuk membaca, menulis & .....
5. Kesulitan apa yang pernah Anda alami dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis?  
 Tulisannya susah untuk dibaca .....




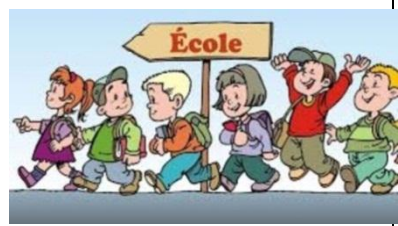







## Lampiran 6

### SOAL PRE-TEST

*Racontez vos activités à la pause dans un vlog en utilisant le vocabulaire suivant.*

(Ceritakan aktivitasmu pada jam istirahat dalam vlog dengan menggunakan kosakata berikut.)

<i>Le Vocabulaire</i>		
		
<i>adorer</i>	<i>aimer</i>	<i>detester</i>
		
<i>aller</i>	<i>étudier</i>	<i>manger</i>
		
<i>la cantine</i>	<i>la classe</i>	<i>la bibliothèque</i>

## Lampiran 7

### CONTOH TRANSKRIP FONETIK UJARAN PESERTA DIDIK PADA *PRE-TEST*

#### Ujaran Peserta Didik

Bonjour mes amis, je m'appelle Natasya Indriani. Je vous raconte mes activités à l'heure de repos à l'école. Je vais à la cantine pour manger. J'achète la nourriture. Alors, je pars à la bibliothèque. Après-ça, je pars dans la classe pour étudier.

#### Transkrip fonetik ujaran peserta didik

bõʒu:ʁ mɛz ami, ʒə mapɛl natasja indɔʁjani. ʒə fu ʁakõt mɛ zaktifiti kã lə de ʁepo a lekɔl. ʒə fɛ a la kã.tin puʁ mãʒə. ʒãʃɛt la nuʁityʁ. alɔʁ, ʒe paʁ a la biblijɔtik. apʁɛ sa, ʒe paʁ dã la klas puʁ etydjə.

#### Transkrip fonetik yang benar

bõʒu:ʁ mɛz ami, ʒə mapɛl natasja indɔʁjani. ʒə (vu) ʁakõt mɛ (zaktivite) a (l\_œʁ də ʁepo) a lekɔl. ʒə (vɛ) a la kã.tin puʁ (mãʒe). ʒãʃɛt la nuʁityʁ. alɔʁ, (ʒə) paʁ a la (biblijɔtɛk). apʁɛ sa, (ʒə) paʁ dã la klas puʁ (etydje).

## Lampiran 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMA Negeri 1 Karangreja</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Prancis</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: X IPS 2/II</b>
<b>Tema</b>	<b>: <i>La Vie Scolaire</i> (Kehidupan Sekolah)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>
<b>Keterampilan</b>	<b>: <i>Expression Orale</i> (Berbicara)</b>

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, toleran, kerjasama, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 3.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Identitas diri (l'identité)* dan *Kehidupan sekolah (la vie scolaire)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan bertanggung jawab dalam melakukan komunikasi searah dalam bentuk memberi dan menjawab pertanyaan, tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.
2. Menunjukkan perilaku kerja sama responsif, dan proaktif dengan melakukan komunikasi/ dialog / berinteraksi dengan guru dan teman, dalam bentuk memberi informasi, bertanya, menjawab, memberi dan melaksanakan instruksi terkait dengan pembelajaran teks fungsional tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.
3. Menirukan kata/frasa/kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
6. Melakukan percakapan sesuai konteks.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan pembelajaran dengan cara praktik berbicara menggunakan *video blog (vlog)* diharapkan peserta didik dapat menerapkan tindak tutur tentang *la vie scolaire* dengan lancar secara lisan.
2. Peserta didik dapat melakukan monolog.

## E. Materi Pembelajaran

1. Savoir faire : Savoir les matières des activités scolaires.
2. Grammaire :

sujet	être	avoir	faire	aller	apprendre	commencer
<b>Je/J'</b>	suis	ai	fais	vais	j'apprends	commence
<b>Tu</b>	es	as	fais	vas	apprends	commences
<b>Il/Elle</b>	est	a	fait	va	apprend	commence
<b>Nous</b>	sommes	avons	faisons	allons	apprenons	commençons
<b>Vous</b>	êtes	avez	faites	allez	apprenez	commencez
<b>Ils/Elles</b>	sont	ont	font	vont	apprennent	commencent

3. Vocabulaire :

- L'heure

L'heure
<b>08.00–huit heures</b>
<b>08.15--huit heures et quart</b>
<b>08.30–huit heures et demie</b>
<b>08.45--huit heures quarante-cinq</b>
<b>08.45--neuf heures moins le quart</b>

- Les matières

Les matières Scolaires
<b>le francais</b>
<b>l'anglais</b>
<b>les mathématiques</b>
<b>l'histoire</b>
<b>la géographie</b>
<b>le sport</b>
<b>la musique</b>
<b>la technologie</b>
<b>le dessin</b>

## 4. Teks Wacana

Salut mes amis! Je m'appelle Rémi. Aujourd'hui je vais à l'école à 7h. J'ai un cours d'histoire à 7h30, un cours de sociologie à 8h45. Alors, j'apprends le français à 10h, et un cours de mathématiques de 13h à 13h15, je suis très fatigué. Alors, je rentre chez moi à 14h. C'est mon emploi de temps. Merci beaucoup.

**F. Metode Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : Diskusi

**G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran : *Video Blog (vlog)*,
2. Alat Pembelajaran : LCD Proyektor, Papan Tulis, dan Spidol
3. Sumber Pembelajaran : *Le Mag* page 23-26

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawali pembelajaran dengan salam.</li> <li>- Membuka pelajaran dengan berdoa, kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</li> <li>- Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>- Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 Menit
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti memberikan contoh cara pengucapan kosakata pada video yang ditayangkan pada LCD proyektor.</li> <li>- Peserta didik mengamati lembar materi kosakata yang telah diberikan mengenai <i>l'emploi du temps</i>.</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengamati penjelasan mengenai kosakata tersebut.</li> <li>- Peserta didik mengamati cara pengucapan kosakata, lalu peserta didik menirukan kosakata tersebut.</li> </ul> <p><b>MENANYA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menanyakan kesulitan yang dialami mengenai materi yang diberikan oleh peneliti.</li> </ul> <p><b>MENCOBA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mencoba berlatih mengucapkan kosakata yang diberikan.</li> <li>- Meminta beberapa peserta didik bercerita mengenai teks yang telah diberikan didepan kelas.</li> </ul> <p><b>MENALAR (ASOSIASI)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memahami makna dari koskata yang diberikan dan berlatih melafalkan teks yang telah diberikan.</li> </ul> <p><b>MENGKOMUNIKASIKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menceritakan <i>l'emploi du temps</i> dalam sebuah <i>vlog</i> di lingkungan sekolah</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kembali secara lisan mengenai materi yang telah disampaikan</li> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa</li> <li>- Memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan terimakasih.</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian Hasil Belajar

Teknik : Lisan

Bentuk : Praktik langsung

## J. Kriteria Penilaian

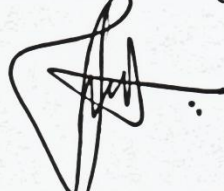
<b>Kriteria Penilaian Pelafalan (<i>prononciation</i>)</b>	<b>Skor</b>
Pengucapan sangat buruk, tidak bisa dipahami sama sekali	1
pengucapan sangat sulit dipahami dan menghendaki untuk selalu diulang	2
Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang menyebabkan kesalahpahaman	3
Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing	4
Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5

Keterangan:


Nilai Akhir :  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Purbalingga, 11 April 2019

Menyetujui,  
Guru Pembimbing

  
Rizkiya Fitriani, S.Pd.

Mahasiswa

  
Fafi Silfia  
NIM. 15204241005



## Lampiran 9

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMA Negeri 1 Karangreja</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Prancis</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: X IPS 2/II</b>
<b>Tema</b>	<b>: <i>La Vie Scolaire</i> (Kehidupan Sekolah)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>
<b>Keterampilan</b>	<b>: <i>Expression Orale</i> (Berbicara)</b>

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, toleran, kerjasama, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 3.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Identitas diri* (*l'identité*) dan *Kehidupan sekolah* (*la vie scolaire*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan bertanggung jawab dalam melakukan komunikasi searah dalam bentuk memberi dan menjawab pertanyaan, tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.
2. Menunjukkan perilaku kerja sama responsif, dan proaktif dengan melakukan komunikasi/ dialog / berinteraksi dengan guru dan teman, dalam bentuk memberi informasi, bertanya, menjawab, memberi dan melaksanakan instruksi terkait dengan pembelajaran teks fungsional tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.
3. Menirukan kata/frasa/kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
6. Melakukan percakapan sesuai konteks.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan pembelajaran dengan cara praktik berbicara menggunakan *video blog* (*vlog*) diharapkan peserta didik dapat menerapkan tindak tutur tentang *la vie scolaire* dengan lancar secara lisan.
2. Peserta didik dapat melakukan monolog.

## E. Materi Pembelajaran

1. Savoir faire : Savoir les matières des activités scolaires.

2. Grammaire :

Sujet	être	avoir	apprendre	commencer	continuer
<b>Je/J'</b>	suis	ai	j'apprends	commence	continue
<b>Tu</b>	es	as	apprends	commences	continues
<b>Il/Elle</b>	est	a	apprend	commence	continue
<b>Nous</b>	sommes	avons	apprenons	commençons	continuons
<b>Vous</b>	êtes	avez	apprenez	commencez	continuez
<b>Ils/Elles</b>	sont	ont	apprennent	commencent	continuent

3. Vocabulaire :

- L'heure

L'heure
<b>08.00–huit heures</b>
<b>08.15--huit heures et quart</b>
<b>08.30–huit heures et demie</b>
<b>08.45--huit heures quarante-cinq</b>
<b>08.45--neuf heures moins le quart</b>

- Les jours de la semaine

Les jours de la semaine
<b>Lundi</b>
<b>Mardi</b>
<b>Mercredi</b>
<b>Jeudi</b>
<b>Vendredi</b>
<b>Samedi</b>
<b>Dimanche</b>

- Les matières scolaires

Les matières Scolaires
le français
l'anglais
les mathématiques
l'histoire
la géographie
le sport
la musique
la technologie
le dessin

#### 4. Teks Wacana

Aujourd'hui c'est le jeudi. Je vais à l'école à 7h. Je commence le cours de technologie à 7h30, alors j'apprends le dessin à 9h. et je continue à apprendre le français à 10h. Après le premier repos, je continue à apprendre le bahasa Indonesia avec Madame Pipit. C'est mon emploi du temps.

#### F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Diskusi

#### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

4. Media Pembelajaran : *Video Blog (vlog)*,
5. Alat Pembelajaran : LCD Proyektor, Papan Tulis, dan Spidol
6. Sumber Pembelajaran : *Le Mag* page 23-26

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawali pembelajaran dengan salam.</li> <li>- Membuka pelajaran dengan berdoa, ketua kelas memimpin doa.</li> <li>- Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>- Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 Menit
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menayangkan video pada LCD proyektor untuk memberi contoh cara pengucapan kosakata bahasa Prancis</li> <li>- Peserta didik mengamati lembar materi kosakata yang telah dibagikan mengenai <i>l'emploi du temps</i>.</li> <li>- Peserta didik mengamati penjelasan mengenai kosakata tersebut.</li> <li>- Peserta didik mengamati cara pengucapan kosakata lalu menirukan kosakata tersebut.</li> </ul> <p><b>MENANYA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menanyakan kesulitan yang dialami mengenai materi yang diberikan.</li> </ul> <p><b>MENCOBA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mencoba memahami kosakata dan berlatih pelafalan bahasa Prancis.</li> <li>- Meminta peserta didik menceritakan teks mengenai <i>l'emploi du temps</i> di depan kelas.</li> </ul> <p><b>MENALAR (ASOSIASI)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memahami makna dari koskata yang diberikan.</li> </ul> <p><b>MENGKOMUNIKASIKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menceritakan jadwal pelajarannya dalam sebuah <i>vlog</i> yang diambil di lingkungan sekolah</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran dan media <i>vlog</i>.</li> <li>- Memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

### I. Penilaian Hasil Belajar

Teknik : Lisan  
Bentuk : Praktik langsung

### J. Kriteria Penilaian

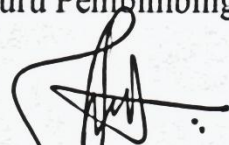
Kriteria Penilaian Pelafalan ( <i>pronunciation</i> )	Skor
Pengucapan sangat buruk, tidak bisa dipahami sama sekali	1
pengucapan sangat sulit dipahami dan menghendaki untuk selalu diulang	2
Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang menyebabkan kesalahpahaman	3
Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing	4
Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5

Keterangan:

Nilai Akhir :  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

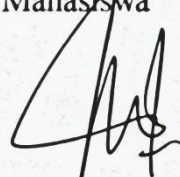
Purbalingga, 11 April 2019

Menyetujui,  
Guru Pembimbing



Rizkiya Fitriani, S.Pd.

Mahasiswa



Fafi Silfia  
NIM. 15204241005

## Lampiran 10

### HASIL WAWANCARA TINDAKAN SIKLUS I DENGAN GURU

Keterangan:

F = Fafi Silfia (Peneliti)

R = Rizkiya Fitriani, S.Pd. (Guru Kolaborator)

F : Madame, setelah penerapan media *vlog* apakah motivasi belajar peserta didik meningkat?

R : Saya rasa motivasi belajar mereka sedikit meningkat, terlihat ketika memahami kosakata lebih dalam saat berdiskusi.

F : Baik madame, tapi saya masih melihat beberapa anak tidak aktif dalam berdiskusi karena mengandalkan teman kelompoknya.

R : Iya mba, mungkin nanti bisa lebih di dekatkan lagi peserta didik tersebut agar dapat lebih aktif seperti yang lainnya.

F : Kalau dilihat dari keaktifan mereka bagaimana madame?

R : Dilihat dari kurangnya antusias mereka ketika berlatih di depan kelas yang mengharuskan saudara untuk menunjuk mereka dengan permainan, saya rasa mereka masih kurang percaya diri karena masih ragu dalam bercerita.

F : Baik madame, bagaimana jika untuk pertemuan selanjutnya saya mewajibkan semua peserta didik berlatih sebelum mempraktikkan diri di depan kelas.

R : saya rasa itu ide yang bagus, mungkin dengan cara seperti itu para peserta didik dapat lebih fokus dan lebih berani untuk aktif bersama teman-teman mereka.

F : Baik madame, saya yakin dengan adanya proses pembelajaran menggunakan media *vlog* ini akan membantu mereka untuk meningkatkan ketrampilan berbicara dan memperbaiki motivasi serta ketidakaktifan mereka di kelas.

R : Saya akan memperhatikan semoga di siklus berikutnya sudah dapat dilihat hasilnya ya mbak.

F : iya madame, terimakasih.

## Lampiran 11

### SOAL *POST-TEST* 1

Complétez le texte ci-dessous avec les verbes qui conviennent, puis créez un vlog.  
(Lengkapi teks di bawah ini dengan kata kerja yang sesuai, kemudian buatlah vlog.)

Salut mes amis! Aujourd'hui, je \_\_\_\_\_ (1) vous \_\_\_\_\_ (2) mon emploi du temps. Je \_\_\_\_\_ (3) à l'école à 6h30. Le premier classe c'est la géographie, commence à 7h. Après ça, j'apprends les mathématiques et la sociologie de 8h30 à 10h15. Alors, je \_\_\_\_\_ (4) pour apprendre le français et l'économie de 10h15 à 13h. À 13h15, je \_\_\_\_\_ (5) chez moi en moto. C'est mon emploi du temps. Merci beaucoup.

#### Les Verbes

	A	B	C	D	E
1	continue	rentre	racontez	vont	veut
2	continuons	rentrent	raconte	vais	veulez
3	continuez	rentrez	raconter	vas	veux



## Lampiran 12

### CONTOH TRANSKRIP FONETIK UJARAN PESERTA DIDIK PADA *POST-TEST 1*

#### Ujaran peserta didik

Salut mes amis! Aujourd'hui, je vous raconte mon emploi du temps. Je vais à l'école à 6h30. Le premier classe c'est la géographie, commence à 7h. Après ça, j'apprends les mathématiques et la sociologie de 8h30 à 10h15. Alors, je continue à apprendre le français et l'économie de 10h15 à 13h. À 13h15, je rentre chez moi à moto. C'est mon emploi du temps. Merci beaucoup.

#### Transkrip fonetik ujaran peserta didik

saly mɛz ami. oʒuʁdɥi , ʒe fu ʁakɔ̃t mɔ̃ ãplwa dy tã. ʒe fɛ a lɛkɔl a siz œʁ e dœmi lə pʁœmje klas sɥe la ʒeɔɡʁafi, kɔmãs a sete. apʁɛ sa, ʒapʁœãdʁ lɛ matematik e la sɔsjɔlɔʒi də ɥit œʁ dœmi a diz œʁ e kaʁ. alɔʁ ʒe kɔ̃tini ʁyœ apʁœãdʁ lɛ fʁãsɛ e lɛkɔnɔmi də diz œʁ e kaʁ a tʁɛz œʁ. a tʁɛz œʁ e kaʁ, ʒe ʁãtʁɛ ʃe moa ã mɔto. sɥe mɔ̃ ãplwa dy tã. mɛʁsi boku.

#### Transkrip Fonetik ujaran yang benar

saly mɛz ami. oʒuʁdɥi , ʒe (vu) ʁakɔ̃t mɔ̃ ãplwa dy tã. ʒe vɛ a lɛkɔl a siz œʁ e dœmi lə pʁœmje klas sɥe la ʒeɔɡʁafi, kɔmãs a (set œʁ). apʁɛ sa, ʒapʁœãdʁ lɛ matematik e la sɔsjɔlɔʒi də ɥit œʁ dœmi a diz œʁ e kaʁ. alɔʁ ʒe kɔ̃tini a apʁœãdʁ (lə) fʁãsɛ e lɛkɔnɔmi də diz œʁ e kaʁ a tʁɛz œʁ. a tʁɛz œʁ e kaʁ, ʒe ʁãtʁɛ ʃe (mwa a) mɔto. sɥe mɔ̃ ãplwa dy tã. mɛʁsi boku.

### Lampiran 13

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMA Negeri 1 Karangreja</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Prancis</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: X IPS 2/II</b>
<b>Tema</b>	<b>: <i>La Vie Scolaire</i> (Kehidupan Sekolah)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>
<b>Keterampilan</b>	<b>: <i>Expression Orale</i> (Berbicara)</b>

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, toleran, kerjasama, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Identitas diri* (*l'identité*) dan *Kehidupan sekolah* (*la vie scolaire*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan bertanggung jawab dalam melakukan komunikasi searah dalam bentuk memberi dan menjawab pertanyaan, tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.
2. Menunjukkan perilaku kerja sama responsif, dan proaktif dengan melakukan komunikasi/ dialog / berinteraksi dengan guru dan teman, dalam bentuk memberi informasi, bertanya, menjawab, memberi dan melaksanakan instruksi terkait dengan pembelajaran teks fungsional tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.
3. Menirukan kata/frasa/kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
6. Melakukan percakapan sesuai konteks.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan pembelajaran dengan cara praktik berbicara menggunakan *video blog* (*vlog*) diharapkan peserta didik dapat menerapkan tindak tutur tentang *la vie scolaire* dengan lancar secara lisan.
2. Peserta didik dapat melakukan monolog.

## E. Materi Pembelajaran

1. Savoir faire : Savoir les matières des activités scolaires.
2. Grammaire :

Sujet	être	avoir	adorer	aimer	détester
<b>Je/J'</b>	suis	ai	adore	aime	déteste
<b>Tu</b>	es	as	adores	aimes	détestes
<b>Il/Elle</b>	est	a	adore	aime	déteste
<b>Nous</b>	sommes	avons	adorons	aimons	détestons
<b>Vous</b>	êtes	avez	adorez	aimez	détestez
<b>Ils/Elles</b>	sont	ont	adorent	aiment	détestent

3. Vocabulaire :

- Les jours de la semaine

Les jours de la semaine
<b>lundi</b>
<b>mardi</b>
<b>mercredi</b>
<b>jeudi</b>
<b>vendredi</b>
<b>samedi</b>
<b>dimanche</b>

- Les matières scolaires

Les matières Scolaires
<b>l'éducation religieuse</b>
<b>le français</b>
<b>l'anglais</b>
<b>les mathématiques</b>
<b>l'histoire</b>
<b>la géographie</b>
<b>le sport</b>
<b>la musique</b>
<b>la technologie</b>
<b>le dessin</b>

- L'endroit de l'école

L'endroit de l'école
La classe
La bibliothèque
La cantine
La mosquée
Le bureau

#### 4. Teks Wacana

Salut! je m'appelle Thomas. J'aime l'école. J'adore le français, l'histoire, et la géographie, mais je déteste les mathématiques. Chaque première repos, je vais à la bibliothèque pour lire le livre d'histoire de civilisation française. Je déteste lire le roman.

#### F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Diskusi

#### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : *Video Blog (vlog)*,
2. Alat Pembelajaran : LCD Proyektor, Papan Tulis, dan Spidol
3. Sumber Pembelajaran : *Le Mag* page 23-26

#### H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawali pembelajaran dengan salam.</li> <li>- Membuka pelajaran dengan berdoa, ketua kelas memimpin doa.</li> <li>- Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 Menit

Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagi peserta didik menjadi 2-3 orang dalam satu kelompok.</li> <li>- Membagikan lembar materi <i>les activités scolaires</i> kepada peserta didik.</li> <li>- Peserta didik mengamati penjelasan mengenai materi yang telah dibagikan.</li> <li>- Membagikan teks sederhana mengenai aktivitas di sekolah dan mata pelajaran favorit.</li> <li>- Menayangkan video cara pelafalan kosakata pada LCD proyektor. Peserta didik mengamati cara pengucapan kosakata lalu peserta didik menirukan kosakata tersebut.</li> </ul> <p><b>MENANYA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menanyakan kesulitan yang dialami mengenai materi yang diberikan.</li> </ul> <p><b>MENCOBA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok untuk memahami dan mencoba berlatih mengucapkan teks monolog sederhana mengenai <i>les activités scolaires</i> yang telah diberikan.</li> <li>- Semua peserta didik mencoba bercerita berdasarkan teks yang telah diberikan didepan kelas.</li> </ul> <p><b>MENALAR (ASOSIASI)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memahami makna dari teks monolog yang diberikan.</li> </ul> <p><b>MENGKOMUNIKASIKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menceritakan <i>les activités scolaires</i> dengan membuat sebuah vlog di lingkungan sekolah.</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi dan media vlog yang telah dilakukan bersama peserta didik.</li> <li>- Memberikan arahan kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.</li> </ul>	10 menit

### I. Penilaian Hasil Belajar

Teknik : Lisan

Bentuk : Praktik langsung

### J. Kriteria Penilaian

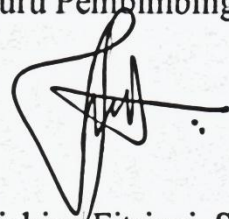
Kriteria Penilaian Pelafalan ( <i>pronunciation</i> )	Skor
Pengucapan sangat buruk, tidak bisa dipahami sama sekali	1
pengucapan sangat sulit dipahami dan menghendaki untuk selalu diulang	2
Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang menyebabkan kesalahpahaman	3
Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing	4
Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5

Keterangan:

Nilai Akhir :  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

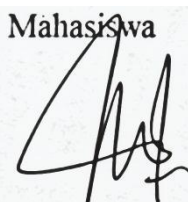
Purbalingga, 25 April 2019

Menyetujui,  
Guru Pembimbing



Rizkiya Fitriani, S.Pd.

Mahasiswa



Fafi Silfia  
NIM. 15204241005

## Lampiran 14

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SMA Negeri 1 Karangreja</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Prancis</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: X IPS 2/II</b>
<b>Tema</b>	<b>: <i>La Vie Scolaire</i> (Kehidupan Sekolah)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 45 menit</b>
<b>Keterampilan</b>	<b>: <i>Expression Orale</i> (Berbicara)</b>

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, (gotong royong, toleran, kerjasama, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



## **B. Kompetensi Dasar**

- 3.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan *Identitas diri (l'identité)* dan *Kehidupan sekolah (la vie scolaire)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Memiliki perilaku jujur, peduli, santun, dan bertanggung jawab dalam melakukan komunikasi searah dalam bentuk memberi dan menjawab pertanyaan, tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.
2. Menunjukkan perilaku kerja sama responsif, dan proaktif dengan melakukan komunikasi/ dialog / berinteraksi dengan guru dan teman, dalam bentuk memberi informasi, bertanya, menjawab, memberi dan melaksanakan instruksi terkait dengan pembelajaran teks fungsional tentang identitas diri dan kehidupan sekolah.
3. Menirukan kata/frasa/kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
6. Melakukan percakapan sesuai konteks.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan pembelajaran dengan cara praktik berbicara menggunakan *video blog (vlog)* diharapkan peserta didik dapat menerapkan tindak tutur tentang *la vie scolaire* dengan lancar secara lisan.
2. Peserta didik dapat melakukan monolog.

## E. Materi Pembelajaran

1. Savoir faire : Savoir les matières des activités scolaires.

2. Grammaire :

Sujet	être	avoir	adorer	aimer	détester
<b>Je/J'</b>	Suis	ai	adore	aime	déteste
<b>Tu</b>	Es	as	adores	aimes	détestes
<b>Il/Elle</b>	Est	a	adore	aime	déteste
<b>Nous</b>	sommes	avons	adorons	aimons	détestons
<b>Vous</b>	êtes	avez	adorez	aimez	détestez
<b>Ils/Elles</b>	sont	ont	adorent	aiment	détestent

3. Vocabulaire :

- Les jours de la semaine

Les jours de la semaine
<b>lundi</b>
<b>mardi</b>
<b>mercredi</b>
<b>jeudi</b>
<b>vendredi</b>
<b>samedi</b>
<b>dimanche</b>

- Les matières scolaires

Les matières Scolaires
<b>l'éducation religieuse</b>
<b>le français</b>
<b>l'anglais</b>
<b>les mathématiques</b>
<b>l'histoire</b>
<b>la géographie</b>
<b>le sport</b>
<b>la musique</b>
<b>la technologie</b>
<b>le dessin</b>

- L'endroit de l'école

L'endroit de l'école
La classe
La bibliothèque
La cantine
La mosquée
Le bureau

#### 4. Teks Wacana

Salut mes amis! Je m'appelle Zoé. J'aime l'école. J'aime bien le jeudi parce que j'aime le français, l'éducation religieuse, la géographie, et l'économie. J'aime bien le sport et je déteste lire à la bibliothèque. Chaque fois de repos, je vais à la cantine avec mes amis.

#### F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Diskusi

#### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : *Video Blog (vlog)*,
2. Alat Pembelajaran : LCD Proyektor, Papan Tulis, dan Spidol
3. Sumber Pembelajaran : *Le Mag* page 23-26

## H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawali pembelajaran dengan salam kemudian berdoa. Ketua kelas memimpin doa.</li> <li>- Mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	10 Menit
Inti	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagi peserta didik menjadi 2-3 orang dalam satu kelompok.</li> <li>- Membagi teks sederhana mengenai <i>les activités scolaires</i>.</li> <li>- Peserta didik mengamati teks yang telah dibagikan.</li> <li>- Peserta didik mengamati cara pengucapan kosakata dari teks yang telah dibagikan, lalu peserta didik menirukan.</li> </ul> <p><b>MENANYA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menanyakan kesulitan yang dialami mengenai teks yang diberikan.</li> </ul> <p><b>MENCOBA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok mencoba memahami kosakata dan berlatih mengucapkan teks monolog sederhana mengenai <i>les activités scolaires</i> yang telah diberikan.</li> <li>- Semua peserta didik bercerita didepan kelas berdasarkan teks yang telah dibagikan.</li> </ul> <p><b>MENALAR (ASOSIASI)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memahami makna dari teks monolog yang diberikan.</li> </ul> <p><b>MENGKOMUNIKASIKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menceritakan aktivitas yang ada pada teks dalam sebuah <i>vlog</i> yang dibuat di lingkungan sekolah.</li> </ul>	70 enit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama-sama menyimpulkan materi dan media <i>vlog</i> yang telah dilakukan.</li> <li>- Memberikan arahan kepada peserta didik</li> </ul>	10 menit

	mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. - Menutup pelajaran dengan mengucapkan terima kasih dan salam.	
--	--	--

### I. Penilaian Hasil Belajar

Teknik : Lisan

Bentuk : Praktik langsung

### J. Kriteria Penilaian

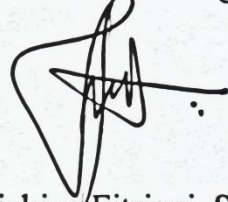
Kriteria Penilaian Pelafalan ( <i>pronunciation</i> )	Skor
Pengucapan sangat buruk, tidak bisa dipahami sama sekali	1
pengucapan sangat sulit dipahami dan menghendaki untuk selalu diulang	2
Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang menyebabkan kesalahpahaman	3
Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing	4
Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5

Keterangan:

Nilai Akhir :  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Purbalingga, 25 April 2019

Menyetujui,  
Guru Pembimbing



Rizkiya Fitriani, S.Pd.

Mahasiswa



Fafi Silfia  
NIM. 15204241005

## Lampiran 15

### SOAL *POST-TEST* 2

Complétez le texte ci-dessous avec les mots qui conviennent, puis créez un vlog!

(Lengkapilah teks di bawah ini dengan kosakata yang sesuai, kemudian buatlah vlog!)

Salut mes amis, je m'appelle \_\_\_\_\_. Je vous raconte mes activités scolaires. J'\_\_\_\_\_ (1) le jeudi, parce-que'on \_\_\_\_\_ (2) le français, les mathématiques, et \_\_\_\_\_ (3) à la classe. Chaque premier repos, je \_\_\_\_\_ (4) à la cantine pour \_\_\_\_\_ (5) mon repas préféré comme la soupe de poulet et le riz souté. À la deuxième repos, je vais à la mosquée pour prier. Ce sont mes activités scolaires. Merci beaucoup et au revoir.

#### Les Verbes

	A	B	C	D	E
1	la géographie	manger	apprendre	vais	adore
2	l'économie	mange	apprends	vas	aime bien
3	la religieuse	manges	apprend	va	aime

## Lampiran 16

### CONTOH TRANSKRIP FONETIK UJARAN PESERTA DIDIK PADA *POST-TEST 2*

#### Ujaran peserta didik

Salut mes amis, je m'appelle Wiyani. Je vous raconte mes activités scolaires. J'aime bien le jeudi, parce-qu'on apprend le français, les mathématiques, et la géographie à la classe. Chaque premier repos, je vais à la cantine pour manger mon repas préféré, comme la soupe de poulet et le riz sauté. À la deuxième repos, je vais à la mosquée pour prier. Ce sont mes activités scolaires. Merci beaucoup et au revoir.

#### Transkrip fonetik ujaran peserta didik

saly mez ami, zə mapel wijani. zə fu ʁəkɔ̃ mɛ zaktivite skɔləʁ. zɛm bjɛ̃ lə zødi paʁskɔ̃ apʁɑ̃ lə fʁɑ̃sɛ, lɛ matɛmatik, e la zɛɔɡʁafi a la klas. sak pʁɛmjɛʁ ʁəpo zə vɛ a la kɑ̃.tin pʁɛ mɑ̃ʒɛ mɔ̃ ʁəpa pʁɛfɛʁɛ, kɔm a la sup də pulɛ e lə ʁi sote. a la dø.dəzime ʁəpo, zə vɛ a la mɔske pʁɛ pʁije. s\_ɛ mez aktivite skɔləʁ. mɛʁsi boku e oʁəvwɑʁ.

#### Transkrip fonetik ujaran yang benar

saly mez ami, zə mapel wijani. zə (vu) (ʁakɔ̃t) mɛ zaktivite skɔləʁ. zɛm bjɛ̃ lə zødi paʁskɔ̃ apʁɑ̃ lə fʁɑ̃sɛ, lɛ (matematik), e la zɛɔɡʁafi a la klas. (ʁak) pʁɛmjɛʁ ʁəpo zə vɛ a la kɑ̃.tin pʁɛ mɑ̃ʒɛ mɔ̃ ʁəpa pʁɛfɛʁɛ, (kɔm la sup) də pulɛ e lə ʁi sote. a la (dø.zjɛm) ʁəpo, zə vɛ a la mɔske pʁɛ pʁije. s\_ɛ mez aktivite skɔləʁ. mɛʁsi boku e oʁəvwɑʁ.

## Lampiran 17

### CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

#### Catatan Lapangan 1

Agenda : Ijin Pelaksanaan Penelitian  
 Pelaksanaan : Senin, 1 April 2019  
 Waktu : 10.00-11.00  
 Tempat : SMA Negeri 1 Karangreja

Pada tanggal 1 April 2019 pukul 10.00 WIB, peneliti datang ke SMA Negeri 1 Karangreja untuk bertemu dengan Bu Antin selaku admin bagian Tata Usaha (TU) untuk menyerahkan proposal penelitian dan surat ijin penelitian. Selanjutnya peneliti diarahkan untuk bertemu dengan Ibu Tuti Supriyanti Asofi, S.Pd. selaku wakil kepala bidang kurikulum dan Ibu Rizkiya Fitriani, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Prancis untuk berdiskusi mengenai ketersediaan waktu yang diberikan kepada peneliti. Beliau menerima dengan ramah maksud peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Karangreja. Ibu Rizkiya Fitriani, S.Pd. menjelaskan bahwa peneliti dapat memulai penelitian pada tanggal 11 April 2019 pada hari Kamis dan Jumat. Setelah selesai mengurus perizinan, peneliti pamit untuk pulang.

#### Catatan lapangan 2

Agenda : Wawancara, Penyebaran Angket, dan *Pre-Test*  
 Tanggal : 11 April 2019  
 Waktu : 10.00 - 14.30 WIB  
 Tempat : Perpustakaan sekolah dan ruang kelas X IPS 2

Pada tanggal 11 April pukul 10.00 WIB, peneliti melakukan wawancara dengan guru kolaborator di perpustakaan sekolah untuk mengetahui sumber belajar yang digunakan, minat dan motivasi peserta didik, hambatan yang dialami guru dalam proses pembelajaran, kriteria keberhasilan keterampilan berbicara, dan penggunaan media dalam keterampilan berbicara.

Setelah melakukan wawancara, pada pukul 13.00-14.30 WIB guru dan peneliti masuk ke dalam kelas X IPS 2 untuk melakukan penyebaran angket dan



pengambilan nilai *pre-test*. Sebelumnya, guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa pada pertemuan kali ini akan diisi oleh peneliti untuk kegiatan penyebaran angket dan pengambilan nilai *pre-test*. Kemudian, guru mempersilahkan waktu untuk peneliti.

Setelah peneliti menyapa peserta didik, selanjutnya pelaksanaan kegiatan pengisian angket yang dilakukan untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai proses pembelajaran bahasa Prancis yang telah berlangsung. Setelah peneliti memberikan angket kepada masing-masing peserta didik, peneliti memberikan arahan dan memperjelas pertanyaan yang ada pada angket agar peserta didik dapat dengan mudah mengisi angket yang telah diberikan. Namun, dikarenakan angket yang digunakan peneliti merupakan angket terbuka, peserta didik memerlukan banyak waktu untuk pengisian angket tersebut. Kemudian setelah 20 menit berjalan, peserta didik telah selesai mengisi angket dan peneliti mengambil angket tersebut dari meja masing-masing peserta didik.

Kemudian peneliti melakukan pengambilan nilai *pre-test* untuk mengetahui kemampuan keterampilan berbicara bahasa Prancis peserta didik. Soal *pre-test* yang diberikan peneliti yaitu mengenai *la vie scolaire* yang sebelumnya telah didiskusikan dengan guru kolaborator. Peserta didik diminta membuat video mengenai aktivitas mereka ketika istirahat di sekolah dengan membuat teks terlebih dahulu dan kosakata sudah disediakan oleh peneliti. Ada beberapa peserta didik yang membuat semua kalimat menggunakan *google translate* dan kemudian bertanya kepada peneliti untuk mengoreksi kalimat tersebut. Setelah memperbaiki bersama, peserta didik tersebut kembali berdiskusi dengan teman kelompok untuk berlatih pengucapan dalam teks yang telah dibuat.

Dalam proses pembuatan video, peserta didik dipersilahkan keluar kelas jika sudah siap, namun strategi ini justru membuat peserta didik diam di dalam kelas karena takut belum hafal teks yang sudah diberikan. Sehingga peneliti memberi pengertian bahwa pengambilan video tidak hanya sekali, jika peserta didik masih kurang puas boleh diulang. Mulanya peneliti memanggil peserta didik berdasarkan nomor presensi, namun karena peserta didik yang dipanggil belum bersedia dengan alasan belum hafal, maka peneliti memberikan waktu lagi 10

menit untuk persiapan dan yang sudah siap segera keluar kelas. Tri Puspa, salah satu peserta didik perempuan bersedia pertama kali dan segera keluar kelas bersama peneliti untuk pengambilan video. Selanjutnya peneliti memberikan instruksi kepada semua peserta didik bahwa pengambilan video boleh dibantu teman kelompok dan boleh memilih tempat di lingkungan sekolah. Setelah selesai pengambilan video, masing-masing mengirimkan hasil video kepada peneliti.

Dari proses pengambilan nilai *pre-test* dengan meminta peserta didik membuat teks terlebih dahulu, sangat memakan banyak waktu karena peserta didik belum menguasai cara membuat kalimat dalam bahasa Prancis. Sehingga, dengan pertimbangan peneliti dan guru kolaborator, pada tindakan siklus I dan siklus II teks sudah disediakan oleh peneliti. Dengan demikian, peserta didik hanya fokus pada latihan berbicara bahasa Prancis.

Setelah selesai pengambilan nilai *pre-test*, peneliti kembali menemui guru kolaborator untuk berdiskusi mengenai RPP yang telah peneliti buat. Ada beberapa koreksi dari guru dan segera peneliti perbaiki agar pada pembelajaran, peneliti bisa melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP.

### Catatan lapangan 3

Agenda : Tindakan Siklus I dan Observasi  
 Tanggal : 12 April 2019  
 Waktu : 13.00-14.30  
 Tempat : SMA Negeri 1 Karangreja

Pada tanggal 12 April 2019, guru kolaborator dan peneliti masuk ke dalam kelas X IPS 2. Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan menyapa dengan lagu "*bonjour à tous comment ça-va?*" dan mengecek kehadiran peserta didik. Pada pertemuan kali ini, 3 peserta didik tidak hadir. Kemudian, guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa peneliti akan mengajar di kelas X IPS 2 pada hari tersebut dan guru mempersilahkan peneliti untuk mulai mengajar.

Peneliti memulai dengan mengucapkan salam, kemudian menyapa peserta didik. Kemudian peneliti membagi peserta didik menjadi 2-3 orang dalam satu kelompok. Pada pertemuan pertama 3 peserta didik tidak hadir, sehingga satu

kelompok terdiri dari 2 anggota dengan total ada 11 kelompok. Peneliti membagikan lembar materi dan teks sederhana mengenai *l'emploi du temps*. Kemudian, peneliti memberikan contoh cara pengucapan dan membaca teks kemudian ditirukan oleh peserta didik. Peserta didik mengeluhkan dengan kalimat yang menunjukkan jam karena kesulitan dalam pengucapan angka yang menunjukkan jam. Kemudian, peneliti mengulang sedikit cara membaca angka dan jam. Selanjutnya, peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok untuk memahami kosakata dan berlatih melafalkan bahasa Prancis dengan teks tersebut. Pada proses diskusi terlihat peserta didik kurang antusias, mereka cenderung bermain ponsel daripada memahami teks yang sudah diberikan oleh peneliti. Kemudian peneliti mendekati setiap meja peserta didik agar mereka segera menyimpan ponsel dan kembali berlatih pelafalan pada teks yang sudah dibagikan.

Setelah berdiskusi dan berlatih, beberapa peserta didik diminta maju ke depan kelas untuk menceritakan jadwal pelajaran mereka. Untuk membuat peserta didik maju ke depan kelas sangat sulit, karena tidak ada yang dengan suka rela maju tanpa ditunjuk. Lalu mereka meminta peneliti untuk menunjuk dengan sebuah permainan. Permainan ini disebut “3, 6, 9, tepuk tangan”, peraturan dalam permainan ini adalah, peserta didik yang salah dan tidak konsentrasi dalam akan diberi hukuman maju ke depan kelas untuk menceritakan aktivitas berdasarkan teks yang telah dibagikan. Pada permainan ini, 3 peserta didik kalah dan harus menerima hukuman.

Setelah 3 peserta didik maju ke depan kelas, selanjutnya seluruh peserta didik kelas X IPS 2 membuat video individu di lingkungan sekolah. Setelah selesai mengambil video, dengan pemilihan tempat berbeda-beda, selanjutnya peserta didik kembali ke dalam kelas. Namun, ketika 10 menit jam pelajaran akan segera berakhir, ada beberapa peserta didik belum kembali, sehingga peneliti meminta bantuan kepada peserta didik yang lain untuk memanggil mereka agar bisa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan kali ini dan pelajaran dapat diakhiri.

**Catatan lapangan 4**

Agenda : Tindakan Siklus I dan Observasi  
Tanggal : 18 April 2019  
Waktu : 13.00-14.30 WIB  
Tempat : SMA Negeri 1 Karangreja

Pada tanggal 18 April 2019, peneliti melakukan tindakan siklus I pertemuan kedua. Semua peserta didik kelas X IPS 2 hadir dan mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, jumlah kelompok pada pertemuan kali ini menjadi 12. Salah satu kelompok beranggotakan 3 peserta didik. Seperti pada pertemuan pertama, semua peserta didik berdiskusi dan berlatih bercerita setelah sebelumnya peneliti memberi contoh cara pelafalan bahasa Prancis. Kemudian, pertemuan kali ini peserta didik berdiskusi dan berlatih pelafalan bahasa Prancis dengan cukup baik tidak bermain ponsel. Mereka. Namun masih malu untuk bertanya kepada peneliti dengan menunjuk tangan dan semacamnya. Ketika peneliti mendekat ke meja peserta didik, mereka baru berani bertanya. Kemudian, ketika peneliti meminta beberapa peserta didik berlatih di depan kelas, 2 peserta didik bersedia maju dengan ditunjuk namun tanpa menggunakan permainan.

Setelah dua peserta didik berlatih bercerita di depan kelas dengan koreksi dari peneliti, kemudian semua peserta didik diminta keluar kelas. Namun, 6 peserta didik masih berada di dalam kelas karena membutuhkan waktu lebih untuk berlatih. Dengan antusias, peserta didik mencari tempat masing-masing dalam pembuatan video. Dalam pembuatan video, peserta didik mencoba berulang kali hingga video dirasa cukup memuaskan. Kemudian, pelajaran ditutup dengan berdoa.

### Catatan lapangan 5

Agenda : *Post-Test* 1, observasi, dan Refleksi Tindakan Siklus I  
 Tanggal : 25 April 2019  
 Waktu : 07.00-08.30 WIB  
 Tempat : SMA Negeri 1 Karangreja

Pada hari Kamis, 25 April 2019, peneliti melakukan pengambilan nilai *post-test* 1 dikarenakan pada tanggal 19 April 2019 sekolah libur bertepatan dengan hari libur nasional memperingati Wafat Isa Almasih. Pada hari pengambilan nilai *post-test* 1, peserta didik dipulangkan pada pukul 12.00 WIB karena ada kegiatan sekolah yaitu seminar Adiwiyata, maka guru kolaborator menyediakan waktu pukul 07.00-08.30 untuk pelaksanaan penelitian.

Peneliti diabantu guru kolaborator membagikan teks sederhana mengenai *l'emploi du temps*. Kemudian peserta didik mendengarkan penjelasan peneliti mengenai prosedur pengambilan nilai. Peneliti memberikan contoh pengucapan dengan ditirukan oleh peserta didik selama 20 menit. Ketika pertama kali menirukan, peserta didik masih ragu-ragu untuk bersuara keras. Namun, setelah tiga kali pengulangan dari peneliti, peserta didik lebih percaya diri dalam mengucapkan setiap kata dari teks yang sudah dibagikan. Selanjutnya, peserta didik berlatih bersama teman kelompok selama 25 menit. Kemudian peserta didik keluar kelas untuk melakukan pembuatan video dengan memilih tempat masing-masing di lingkungan sekolah. Setelah selesai membuat video untuk pengambilan nilai *post-test* 1, peserta didik kembali ke dalam kelas dan mengirimkan video kepada peneliti. Tepat pada pukul 08.30 peneliti menutup kegiatan dengan memberi salam.

Setelah keluar kelas, peneliti bersama guru kolaborator berdiskusi mengenai langkah pembelajaran selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Rangkuman refleksi dengan guru dapat disimpulkan perlu adanya tambahan waktu untuk peserta didik berlatih pelafalan dan bercerita dalam bahasa Prancis agar keterampilan berbicara lebih meningkat. Untuk itu, pada siklus II, semua peserta didik terlebih dahulu berlatih di depan kelas sebelum pembuatan video.

### Catatan lapangan 6

Agenda : Tindakan Siklus II dan Observasi  
 Tanggal : 26 April 2019  
 Waktu : 09.45-11.15  
 Tempat : SMA Negeri 1 Karangreja

Pada hari Jumat, 26 April 2019, peneliti melakukan tindakan siklus II pertemuan pertama. Peneliti diberi waktu oleh guru kolaborator untuk melakukan penelitian pada pukul 09.45-11.15 WIB, dikarenakan peserta didik dipulangkan lebih awal dari jam KBM biasanya karena ada kegiatan seminar Adiwiyata. Materi pada pertemuan ketiga ini masih *la vie scolaire* dengan sub tema *les activités scolaire*. Peneliti membagikan teks sederhana kemudian peserta didik menirukan pengucapan kalimat setelah peneliti memberikan contoh. Pada materi ini, tidak ada teks yang menunjukkan jam, sehingga peserta didik merasa lebih mudah untuk melafalkan. Selanjutnya peserta didik berdiskusi untuk memahami makna dan berlatih dengan teman kelompok selama 25 menit. Selanjutnya semua peserta didik bersedia berlatih di depan kelas dan mendapat koreksi dari peneliti dan guru kolaborator. Setelah semua peserta didik maju ke depan kelas, selanjutnya pembuatan video di luar kelas. Masing-masing mencari tempat untuk pengambilan video. Kemudian peserta didik kembali ke dalam kelas untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan kali ini. kemudian peneliti menutup pertemuan dengan memberi salam.

### Catatan lapangan 7

Agenda : Tindakan Siklus II dan Observasi  
 Tanggal : 2 Mei 2019  
 Waktu : 13.00-14.30 WIB  
 Tempat : SMA Negeri 1 Karangreja

Pada hari Kamis 2 Mei 2019, peneliti melakukan tindakan siklus II. Pada pertemuan kali ini, 2 peserta didik tidak hadir karena sakit. Materi yang diberikan masih sama dengan pertemuan sebelumnya. Peneliti membagikan teks sederhana mengenai aktivitas peserta didik di sekolah. Kemudian, peneliti memberikan

penjelasan dan contoh dalam pengucapan yang ditirukan oleh peserta didik. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok kemudian berlatih bercerita dengan membuat video. Pada pelaksanaannya, peserta didik lebih antusias, beberapa peserta didik berani berlatih di depan kelas tanpa ditunjuk. Selalu bertanya bagaimana cara pengucapan yang benar dengan mendatangi peneliti. Setelah membuat video, peneliti memberitahukan bahwa pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan pengambilan nilai *post-test* 2. Kemudian, peneliti bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung kemudian menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

### **Catatan lapangan 8**

Agenda : *Post-Test* 2, observasi, dan Refleksi Tindakan siklus II  
 Tanggal : 3 Mei 2019  
 Waktu : 13.00-14.30  
 Tempat : SMA Negeri 1 Karangreja

Pada hari Jumat 3 Mei 2019, peneliti melakukan pengambilan nilai *post-test* 2, dan merupakan hari terakhir peneliti melaksanakan tindakan penelitian. Peneliti masuk ke dalam kelas X IPS 2 tanpa didampingi guru kolaborator dikarenakan beliau rapat dengan kepala sekolah dan beberapa guru yang lain. Pada pertemuan kali ini semua peserta didik kelas X IPS 2 hadir. Peneliti membagikan soal *post-test* 2 berupa teks rumpang. Hal ini bertujuan agar peserta didik memahami asal-usul pembentukan kalimat. Peserta didik melengkapi teks selama 20 menit, lalu menyalin teks pada buku masing-masing. Kemudian peneliti memberi waktu kepada peserta didik untuk belajar melafalkan dan memahami teks. Sebelumnya peneliti sudah memberi contoh cara pelafalannya terlebih dahulu. Kemudian peserta didik membuat video di lingkungan sekolah. Setelah selesai membuat video, peserta didik kembali ke dalam kelas dan mengirimkan video kepada peneliti. Kemudian peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

Setelah keluar dari kelas, peneliti bersama guru kolaborator berdiskusi mengenai refleksi tindakan siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan

media *vlog* membuat peserta didik lebih aktif, percaya diri, lebih memahami pelafalan dalam bahasa Prancis dan lebih memahami kosakata. Setelah diskusi selesai, peneliti mengucapkan terima kasih kepada peneliti dan pihak sekolah karena telah memberikan izin penelitian, kemudian peneliti mohon pamit.



## Lampiran 18

### LEMBAR OBSERVASI

No	Nama	Perhatian Siswa	Interaksi Siswa	Kejujuran Siswa	Keaktifan Siswa	Presensi	Total Skor
1	Agis Firdansyah						
2	Ahni Arifudin						
3	Ariska Oktariani						
4	Barokah Nurul. Y						
5	Dika Pangestu						
6	Entuk Mubayana. T						
7	Erni Sulistiani						
8	Ilham Purna. W						
9	Ines Soleha						
10	Jujun Aji Saputra						
11	Khoerul Nisa						
12	Ma'ful Manan						
13	Meira Afrilia						
14	Muhamad Yakuf						
15	Natasya Indriyani						
16	Rifa Fitria						
17	Rochma Alia						
18	Romadon Abdi. P						
19	Sundari						
20	Susi Susmarini						
21	Syaeful Anam						
22	Tri Puspa						
23	Wiyani						
24	Yulan Dwi Putranta						
25	Aziz Saputra						

#### Keterangan:

- Skor 3 : Sangat baik
- Skor 2 : Baik
- Skor 1 : Kurang baik
- Skor 0 : Tidak baik
- Untuk skor presensi, setiap kehadiran siswa diberi tambahan 3 skor.
- Penghitungan skor akhir  

$$\frac{\text{Total skor} \times 2}{3}$$
- Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10.

## Lampiran 19

**HASIL SKOR OBSERVASI PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN  
MOTIVASI INDIVIDU PESERTA DIDIK KELAS X IPS 2 SMA NEGERI 1  
KARANGREJA PADA PEMBELAJARAN PELAFALAN DALAM  
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS**

NO	SUBJEK	SIKLUS I		SIKLUS II	
		Pertemuan ke-		Pertemuan ke-	
		I	II	III	IV
1	S1	7,3	8,6	8	10
2	S2	8,6	8	7,6	9,3
3	S3	8	8,6	7,6	10
4	S4	9,3	7,6	10	8
5	S5	8	7,6	7,6	10
6	S6	8	8,6	9,3	8
7	S7	8	10	7,6	10
8	S8	7,6	7,6	8,6	0
9	S9	8	9,3	8	10
10	S10	-	8	7,6	9,3
11	S11	8	8	8,6	9,3
12	S12	8	8	8	8,6
13	S13	-	8,6	9,3	10
14	S14	9,3	8	7,6	9,3
15	S15	8	7,6	9,3	9,3
16	S16	8,6	7,6	8,6	9,3
17	S17	8,6	8,6	8,6	9,3
18	S18	7,6	9,3	7,6	8,6
19	S19	8	8	9,3	9,3
20	S20	8,6	8	8,6	0
21	S21	7,6	8	8,6	9,3
22	S22	8,6	8	9,3	9,3
23	S23	8,6	9,3	8	10
24	S24	-	8	9,3	8,6
25	S25	8	8,6	7,6	10
<b>TOTAL SKOR</b>		<b>180,3</b>	<b>207,5</b>	<b>202,6</b>	<b>214,8</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>7,2</b>	<b>8,3</b>	<b>8,4</b>	<b>8,6</b>

**Keterangan:** Skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah 10.

## Lampiran 20

### KRITERIA PENILAIAN PELAFALAN DALAM KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS

Kriteria Penilaian Pelafalan ( <i>prononciation</i> )	Skor
Pengucapan sangat buruk, tidak bisa dipahami sama sekali	1
pengucapan sangat sulit dipahami dan menghendaki untuk selalu diulang	2
Kesulitan dalam pengucapan yang menyebabkan orang lain mendengarkan dengan seksama dan kadang menyebabkan kesalahpahaman	3
Pengucapan dapat dipahami namun seringkali masih ada ucapan asing	4
Pengucapan sudah seperti penutur asli ( <i>native</i> )	5

#### Keterangan:

- Nilai Akhir :  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$
- Skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah 5.
- Nilai maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah 100.

### Lampiran 21

#### HASIL PEROLEHAN SKOR PENGUASAAN PELAFALAN BAHASA PRANCIS PESERTA DIDIK KELAS X IPS 2 SMA NEGERI 1 KARANGREJA

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1	S1	2	2	3
2	S2	3	4	4
3	S3	3	4	4
4	S4	3	4	4
5	S5	3	3	4
6	S6	4	3	3
7	S7	3	4	4
8	S8	1	1	2
9	S9	4	4	4
10	S10	2	1	2
11	S11	3	4	4
12	S12	4	3	4
13	S13	3	3	4
14	S14	3	3	4
15	S15	4	4	4
16	S16	3	4	4
17	S17	3	4	4
18	S18	3	3	4
19	S19	3	4	4
20	S20	4	4	4
21	S21	2	3	3
22	S22	2	3	4
23	S23	3	4	4
24	S24	3	3	4
25	S25	3	3	3
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>74</b>	<b>82</b>	<b>92</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>2.96</b>	<b>3.28</b>	<b>3.68</b>

## Lampiran 22

### HASIL NILAI KETUNTASAN DAN PENINGKATAN PELAFALAN PESERTA DIDIK KELAS X IPS 2 SMA NEGERI 1 KARANGREJA

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1	S1	40	40	60
2	S2	60	80	80
3	S3	60	80	80
4	S4	60	80	80
5	S5	60	60	80
6	S6	80	60	60
7	S7	60	80	80
8	S8	20	20	40
9	S9	80	80	80
10	S10	40	20	40
11	S11	60	80	80
12	S12	80	60	80
13	S13	60	60	80
14	S14	60	60	80
15	S15	80	80	80
16	S16	60	80	80
17	S17	60	80	80
18	S18	60	60	80
19	S19	60	80	80
20	S20	80	80	80
21	S21	40	60	60
22	S22	40	60	80
23	S23	60	80	80
24	S24	60	60	80
25	S25	60	60	60
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>1480</b>	<b>1640</b>	<b>1840</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>59.2</b>	<b>65.6</b>	<b>73.6</b>

#### Keterangan:

Peserta didik memenuhi nilai ketuntasan jika memperoleh nilai individu  $>75$  sesuai dengan batas KKM yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran.

## Lampiran 23

## DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

NO	SUBJEK	Pre-test	SIKLUS I			SIKLUS II		
			Pertemuan Ke-			Pertemuan Ke-		
			1	2	Post-Test 1	4	5	Post-Test 2
		11/4	12/4	18/4	25/4	26/4	2/5	3/5
1	S1	√	√	√	√	√	√	√
2	S2	√	√	√	√	√	√	√
3	S3	√	√	√	√	√	√	√
4	S4	√	√	√	√	√	√	√
5	S5	√	√	√	√	√	√	√
6	S6	√	√	√	√	√	√	√
7	S7	√	√	√	√	√	√	√
8	S8	√	√	√	√	√	Sakit	√
9	S9	√	√	√	√	√	√	√
10	S10	√	Alpha	√	√	√	√	√
11	S11	√	√	√	√	√	√	√
12	S12	√	√	√	√	√	√	√
13	S13	√	Ijin	√	√	√	√	√
14	S14	√	√	√	√	√	√	√
15	S15	√	√	√	√	√	√	√
16	S16	√	√	√	√	√	√	√
17	S17	√	√	√	√	√	√	√
18	S18	√	√	√	√	√	√	√
19	S19	√	√	√	√	√	√	√
20	S20	√	√	√	√	√	Sakit	√
21	S21	√	√	√	√	√	√	√
22	S22	√	√	√	√	√	√	√
23	S23	√	√	√	√	√	√	√
24	S24	√	Alpha	√	√	√	√	√
25	S25	√	√	√	√	√	√	√
Total siswa tidak masuk		-	3	-	-	-	2	-

## Lampiran 24

### SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS (MATA PELAJARAN PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Karangreja

Kelas : X

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan</p>					



<p>guru dan teman.</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.</p> <p>2.4. Menunjukkan perilaku santun, antusias, kreatif, ekspresif, interaktif, kerjasama, dan imajinatif dalam menghargai budaya dan karya sastra.</p>					
<p>3.1 Memahami cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri serta cara meresponnya terkait topik <i>identitas diri (l'identité)</i> dan <i>kehidupan sekolah (la vie scolaire)</i> dengan memperhatikan unsur</p>	<p>Teks lisan dan tulis yang berisi : kosa-kata tentang identitas diri, kehidupan sekolah dan ungkapan komunikatif yang sesuai dengan tema</p> <p><b>Unsur kebahasaan</b> Bunyi, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca.</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca/ menonton/ mendengarkan contoh-contoh teks yang sedang dipelajari dari berbagai sumber.</li> <li>• Menirukan / menyalin contoh-contoh yang diperdengarkan/dibaca secara terbimbing.</li> </ul> <p><b>Bertanya (questioning)</b> Dengan pengarahan guru / pengamatan / simakan / bacaan dari guru / film / kaset / teks, siswa mempertanyakan tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya serta format penulisan teks yang</p>	<p>Tes Menyimak :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melengkapi kata.</li> <li>- Melengkapi kalimat..</li> <li>- Mencocokkan gambar dengan ujaran yang didengar.</li> </ul>	<p>10 mg x 3jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku pelajaran</li> <li>- Bahasa Prancis</li> <li>- Kamus bahasa Prancis</li> <li>- Kaset/CD Audio atau Audio Visual</li> <li>- Koran/ majalah</li> </ul>

<p>kebahasaan, struktur teks dan budaya yang sesuai konteks penggunaannya.</p> <p>4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon pengenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terimakasih, permintaan maaf, meminta izin, dan instruksi terkait topik <i>identitas diri (l'identité)</i> dan <i>kehidupan sekolah (la vie scolaire)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks.</p>	<p><b>Struktur teks:</b> (ungkapan hafalan, tidak perlu dijelaskan tata bahasanya)</p> <p>a. Présenter eux même Je m'appelle . . . J'ai . . . ans Je suis . . . J'habite à . . .</p> <p>b. Raconter ce qu'on aime et deteste à l'école: Qu'est-ce que tu aimes à l'école ? Et qu'est-ce que tu detestes ? A l'école j'aime le français et je deteste l'histoire.</p> <p><b>Unsur Budaya :</b> Ungkapan komunikatif tentang salam, pengenalan</p>	<p>sedang dipelajari.</p> <p><b>Bereksperimen</b> Membaca / mendengar / menulis / menonton contoh-contoh lain dari teks yang dipelajari dari berbagai sumber, termasuk buku teks, buku panduan, dengan memperhatikan ungkapan, unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis teks sesuai konteks.</li> <li>• Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca / menyimak / menulis / mempresentasikan / memperagakan / mempublikasikan / berbicara / membacakan / menonton teks-teks yang dipelajari.</li> <li>• Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan/</li> </ul>			<p>- Internet</p>
--	--	---	--	--	-------------------

		<p>pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan hal-hal yang sulit dan mudah dipelajari dan strategi yang sudah atau akan dilakukan untuk mengatasinya</li> </ul>			
<p>3.2 Memahami cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>identitas diri (l'identité)</i> dan <i>kehidupan sekolah (la vie scolaire)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.2 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta,</p>	<p><b>Unsur kebahasaan:</b> Bunyi, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca.</p> <p><b>Struktur teks:</b> (ungkapan hafalan, tidak perlu dijelaskan tata bahasanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Se saluer</li> <li>2. Se présenter</li> <li>3. Dire son nom, sa nationalité, sa profession</li> <li>4. Saluer une personne, présenter des personnes</li> <li>5. Dire et demander l'âge, adresse, numéro de</li> </ol>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca / menonton / mendengarkan contoh-contoh Bunyi, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca yang terdapat di dalam teks yang sedang dipelajari.</li> <li>• Menirukan / menyalin contoh-contoh yang diperdengarkan / dibaca secara terbimbing.</li> </ul> <p><b>Bertanya (questioning)</b> Dengan pengarah guru / pengamatan / simakan / bacaan dari guru / film / kaset / teks, siswa mempertanyakan tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya serta format penulisan teks yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Bereksperimen</b> Membaca / mendengar / menulis / menonton contoh-contoh lain dari teks yang dipelajari dari berbagai sumber,</p>	<p><b>Tes lisan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melafalkan ucapan salam</li> <li>- Memperkenalkan diri</li> </ul>	8 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku pelajaran</li> <li>- Bahasa Prancis</li> <li>- Kamus bahasa Prancis</li> <li>- Kaset/CD Audio atau Audio Visual</li> <li>- Koran/ majalah</li> <li>- Internet</li> </ul>

<p>perasaan dan sikap, serta meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik <i>identitas diri (l'identité)</i> dan <i>kehidupan sekolah (la vie scolaire)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks.</p>	<p>téléphone.</p> <p>6. Demander et dire les objets qu'on trouve dans la classe.</p> <p>7. Savoir les métiers ce qu'on apprend au lycée.</p> <p>8. Demander l'heure</p> <p><b>Unsur Budaya</b> Mata pelajaran, Sistem pendidikan di Prancis.</p>	<p>termasuk buku teks, buku panduan, dengan memperhatikan ungkapan, unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis teks sesuai konteks.</li> <li>• Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca/menyimak / menulis / mempresentasikan / memperagakan / mempublikasikan / berbicara/membacakan / menonton teks-teks yang dipelajari</li> <li>• Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan/ pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll.</li> <li>• Mengungkapkan hal-hal yang sulit dan mudah dipelajari dan strategi yang sudah atau akan dilakukan untuk mengatasinya.</li> </ul>			
--	--	---	--	--	--

<p>3.3 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya terkait topik <i>identitas diri (l'identité)</i> dan <i>kehidupan sekolah (la vie scolaire)</i> yang sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan <i>identitas diri (l'identité)</i> dan <i>kehidupan sekolah (la vie scolaire)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.</p>	<p><b>Struktur teks :</b> Struktur Kalimat : Kalimat sederhana Bahasa Prancis dalam kala présent S + Verbe conjugué au présent + Complément</p> <p><b>Unsur kebahasaan:</b></p> <p>1. Konjugasi kata kerja Beraturan : S'appeler, habiter, adorer, aimer Tidak Beraturan : Être, Avoir, Aller, Prendre</p> <p>2. Kata Ganti orang ( pronom</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca/ menonton/ mendengarkan contoh-contoh teks yang sedang dipelajari dari berbagai sumber.</li> <li>Menirukan/ menyalin contoh-contoh yang diperdengarkan / dibaca secara terbimbing.</li> </ul> <p><b>Bertanya (questioning)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan pengarahan guru / pengamatan / simakan / bacaan dari guru / film / kaset /teks, siswa mempertanyakan tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang serta format penulisan yang digunakan dalam teks yang sedang dipelajari.</li> </ul> <p><b>Bereksperimen</b> Membaca/ mendengar/ menulis / menonton contoh-contoh lain dari teks yang dipelajari dari berbagai sumber, termasuk buku teks, buku panduan, dengan memperhatikan ungkapan, unsur</p>	<p><b>Tugas :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat 10 kalimat sederhana dalam kala présent dengan kata kerja yang berbeda</li> <li>Menyusun kata menjadi kalimat.</li> </ul> <p><b>Tes Tertulis :</b> Menyusun kalimat sederhana dalam kala présent</p>	10 mg x 3jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku pelajaran</li> <li>Bahasa Prancis</li> <li>Kamus bahasa Prancis</li> <li>Kaset/CD Audio atau Audio Visual</li> <li>Koran/ majalah</li> <li>Internet</li> </ul>

	<p>Sujet ); je, tu, il, elle, nous, vous, ils, elles</p> <p>3. Kata Depan ( préposition ); à, à la, au.</p> <p>4. Kata sandang Défini dan indéfini</p> <p>5. Kata Sifat ( l'adjectif nationalité ), Adjectif possessif: Mon, ton, son Ma, ta, sa Mes, tes, ses</p> <p>6. Kosa-kata : Le métier ( le medcin, le prof, le dentiste, le directeur/directrice etc. La nationalité ( le français/e, l'espagnol/e, le chinois/e etc ) Les chiffres : 1 – 100</p>	<p>kebahasaan, struktur teks dan budaya serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis teks sesuai konteks.</li> <li>• Mengasosiasikan struktur kalimat sederhana dalam kala présent dengan struktur Bahasa lainnya.</li> <li>• Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca / menyimak / menulis / mempresentasikan / memperagakan / mempublikasikan / berbicara / membacakan / menonton teks-teks yang dipelajari</li> <li>• Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan / pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

	<b>Unsur Budaya:</b> Pemakaian kala (waktu) dalam bahasa Perancis.				
<p>3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.</p> <p>4.4 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.</p>	<p>1. Puisi sederhana</p> <p>2. Lagu-lagu sederhana seperti: Alouette, L' alphabet dll</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca / menonton / mendengarkan contoh-contoh teks yang sedang dipelajari dari berbagai sumber.</li> <li>Menirukan/ menyalin contoh-contoh yang diperdengarkan/dibaca secara terbimbing.</li> </ul> <p><b>Bertanya (questioning)</b> Dengan pengarahan guru / pengamatan / simakan / bacaan dari guru / film / kaset / teks, siswa mempertanyakan tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang serta format penulisan yang digunakan dalam teks yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Bereksperimen</b> Membaca / mendengar/ menulis / menonton contoh-contoh lain dari teks</p>	- Portofolio	7mg x 3 jp	<p>- Buku pelajaran</p> <p>- Bahasa Prancis</p> <p>- Kamus bahasa Prancis</p> <p>- Kaset/CD Audio atau Audio Visual</p> <p>- Koran/ majalah</p> <p>- Internet</p>

		<p>yang dipelajari dari berbagai sumber, termasuk buku teks, buku panduan, dengan memperhatikan ungkapan, unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis teks sesuai konteks.</li> <li>• Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca /menyimak / menulis / mempresentasikan / memperagakan / mempublikasikan / berbicara / membacakan / menonton teks-teks yang dipelajari</li> <li>• Memperoleh balikan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan/ pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll.</li> <li>• Mengungkapkan hal-hal yang sulit dan mudah dipelajari dan strategi yang sudah atau akan dilakukan untuk mengatasinya.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--



**Lampiran 25****DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Gambar 1: Peneliti melakukan wawancara pra-tindakan dengan guru kolaborator**



**Gambar 2: Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok**



**Gambar 3: Peserta didik menyiapkan diri untuk mengambil video**




**Gambar 4: Peserta didik melakukan pengambilan video**



**Gambar 5: Peneliti foto bersama dengan peserta didik dan kolaborator**

## Lampiran 26

## SURAT IZIN PENELITIAN

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</p> <p><b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b></p> <p><b>FAKULTAS BAHASA DAN SENI</b></p> <p><small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon +62274-586168, Psw. 214, Fax. +62274-548207 Laman: fbs.uny.ac.id</small></p>
---	--

---


Nomor : 976/UN34.12/PP/2019 Lampiran : 1 bendel proposal Hal : Izin Penelitian	29 Maret 2019
--	---------------

**Yth. Kepala SMA Negeri 1 Karangreja**  
**Jalan Raya Karangreja, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Fafi Silfia
NIM	: 15204241005
Fakultas	: Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pend. BHS. Perancis - S1
Keperluan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis dengan Menggunakan Media Video Blogging (Vlog) Pada Peserta Didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Karangreja
Lokasi	: SMA N 1 Karangreja
Waktu Penelitian	: 16 April - 14 Mei 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
 Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I  
Fakultas Bahasa dan Seni

*(Signature)*  
 Dr. Drs. Maman Suryaman, M.Pd.  
 NIP. 19670204 199203 1 002

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KARANGREJA**  
 Jl. Raya Karangreja Purbalingga Kode Pos 53357 Telp. 0281-7700013  
 Surat Elektronik [smansa.pbg@gmail.com](mailto:smansa.pbg@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

No : 423.4/ 332

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Karangreja menerangkan bahwa :

Nama	: FAFI SILFIA
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 15204241005
Universitas	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Prodi	: Pendidikan Bahasa Prancis

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Karangreja pada tanggal 11 April sampai dengan 3 Mei 2019 untuk penyusunan skripsi dengan judul "PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO BLOGGING (VLOG) PADA PESERTA DIDIK KELAS X IPS 2 SMA NEGERI 1 KARANGREJA"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangreja, 8 Mei 2019

Kepala Sekolah,

  
**Drs. Joko Widodo, M.Pd**  
 NIP 19661212 199802 1 003



**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE DE PRONONCIATION DES  
APPRENANTS DE LA CLASSE X IPS 2 SMA NEGERI I KARANGREJA,  
PURBALINGGA EN APPLIQUANT LE MÉDIA  
“BLOGUE-VIDÉO (VLOG)”**

**Par**

**Fafi Silfia  
15204241005**

**RÉSUMÉ**

**A. Introduction**

La langue française est une des langues étrangères que l'on a l'opportunité d'étudier au lycée. Il y a quatre compétences dans l'apprentissage de français. Ce sont la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite, et l'expression écrite.

Selon l'observation que nous avons fait le 8 janvier 2019 à SMAN I Karangreja, on peut savoir que 88% des apprenants ont des difficultés de prononciation du français et 12% des élèves ne maîtrisent pas le vocabulaire. Nous pouvons conclure que les compétences de prononciation de la classe X IPS 2 sont encore faibles.

Sur la base de l'explication des conditions des apprenants, pour apprendre la prononciation, nous avons besoin d'une variété le média pour améliorer les compétences d'expression orale, et nous pouvons utiliser le média blogue-vidéo (vlog).

Basé sur l'explication ci-dessus, le problème dans cette recherche est “comment améliorer la compétence de prononciation des apprenants de la classe X IPS 2 SMAN I Karangreja en appliquant le média blogue-vidéo (vlog)” et “comment appliquer le média *vlog* sur l'apprentissage de la compétence de prononciation des apprenants de la classe X IPS 2 SMAN I Karangreja”.

## **B. Développement**

### **1. La Langue**

La langue, en général, est un système de sons parole utilisé pour communiquer par une communauté. En outre, Brown (2008: 7) a expliqué que la langue est une compétence complexe et particulière, qui se développe spontanément très tôt, sans efforts délibérés d'apprentissage ni d'instructions formelles, utilisé sans avoir compris la logique sur laquelle un langage est basé, qualitativement similaire pour tout le monde, mais différent des autres compétences dont les caractéristiques sont plus universelles dans le traitement des informations ou le comportement intelligent.

### **2. La Compétance de l'Expression Orale**

Selon *Tarigan* (2015: 3), l'expression orale est une capacité linguistique qui se développe en même temps que l'on grandit, uniquement précédée par la capacité d'écoute et d'observer, et c'est à ce moment que la capacité de l'expression orale est apprise.

D'autre part, *Iskandarwassid* et *Sunendar* (2013: 241) a expliqué que l'expression orale est la capacité de produire un système d'articulation des sons pour exprimer sa volonté, ses besoins physiques, ses besoins émotionnels et ses désirs.

### 3. La Prononciation

La prononciation est la façon dont les sons de la langue, sont à prononcer des mots, Le Petit Larousse en Puspaningtyas (2015: 19). D'après Tarigan en Puspaningtyas (2015: 19) affirme que la prononciation montre comment prononcer chaque son. Une prononciation incorrecte peut changer le sens et causer une mauvaise compréhension.

Cette recherche est faite en implémentant l'évaluation d'Échelle de Haris (*Tagliante*, 1991: 113).

L'évaluation de Prononciation	Le score
<i>Difficultés de prononciation si graves que le discours est pratiquement inintelligible.</i>	1
<i>Très difficile à comprendre à cause de sa prononciation. On doit souvent lui demander de répéter.</i>	2
<i>Difficultés de prononciation qui exigent une attention soutenue et conduisent quelque fois au spécifique.</i>	3
<i>Toujours intelligible, malgré un accent spécifique</i>	4
<i>Peu de traces d'accent étranger.</i>	5

#### **4. Le média de *Blogue-vidéo (vlog)***

D'après Griffith (2010: 1), un *vlog* est le site où les auteurs téléchargent des histoires ou des informations sur eux-même sous forme de vidéo. Basés sur les résultats d'observation au lycée, nous avons utilisé le média de *vlog*. Le *vlog* s'en sort bien lorsqu'il est utilisé comme moyen d'apprentissage parce qu'il combine deux éléments à savoir de mouvements et de sons. En application, le *vlog* permet les apprenants de s'exprimer en fonction des matériels pédagogiques.

Voici les étapes de la mise en œuvre du média de *vlog* en classe.

- a. Les apprenants sont divisés en petits groupes de deux à trois personnes.
- b. L'enseignant distribue un texte simple du sujet « la vie scolaire » et démontre comment lire le texte, alors les apprenants suivent.
- c. Quelques apprenants essaient de raconter des activités trouvés dans le texte (c'est fait avant l'activité principale pour minimiser le potentiel des erreurs de prononciation des apprenants).
- d. Chaque apprenant fait leur *vlog* individuellement à lycée.

Cette recherche a été effectuée en trois cycles, nommés le pré-cycle, le première cycle et le deuxième cycle.

##### **1. Le pré-cycle**

Avant de mettre en œuvre la recherche d'action en classe nous avons fait l'observation dans la classe. Voici des aspects qui ont été pris en compte, tels que : l'attitude des apprenants à l'enseignant, l'interaction entre



apprenants des mêmes groupes durant une discussion, la crédibilité des apprenants en faisant leurs tâches, la participation et l'assiduité en classe.

En outre, nous avons fait l'interview à l'enseignant de français pour obtenir des informations sur les matériels pédagogiques utilisés, comme des sources de la matière, l'attitude des apprenants, des défis confrontés par l'enseignant durant l'enseignement, les critères du succès de la compétence d'expression orale et s'il y a des médias appliqués en classe en efforts d'améliorer la compétence d'expression orale. Après ça, nous avons distribué des enquêtes aux apprenants pour avoir leurs opinions sur la classe passée.

Suivant l'observation, l'interview et la distribution des enquêtes, il y a le *pre-test* fait à examiner la compétence de prononciation des apprenants. La matière de *pre-test* est sur "la vie scolaire" qui a été expliqué par l'enseignant de français. Nous fournissons du vocabulaire et les apprenants doivent en utiliser dans une vidéo sur leurs activités pendant le recès à l'école.

Basé sur le résultat de *pre-test*, il est apparent qu'il y avait uniquement deux apprenants qui pouvaient passer le score minimum ou le critère du succès minimum de "*Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)*" lorsque 23 des apprenants échouaient. Le KKM décidé par l'enseignant est 75.

## **2. Le Premier Cycle**

À la fin de l'enseignement du premier cycle, nous suivons avec *post-test 1*. Les apprenants sont chargés à réaliser un *vlog* sur "l'horaire" et ils le font à l'école. Après deux sessions en classe et une session pour la mise en

œuvre de *post-test 1*, il y a une augmentation des apprenants qui passent le critère minimum de KKM.

Selon le résultat de ce cycle, un nombre de 48 des apprenants passent lorsque les 52% n'ont pas obtenu le score minimum de KKM. Donc, nous pouvons conclure que le score de compétence de prononciation a été augmenté en repensant du résultat du *pre-test*, où il y avait simplement 20% des apprenants qui ont obtenu le score minimum. Cependant, la compétence de prononciation de la classe X IPS 2 est encore au niveau faible.

Selon les données d'observation de la participation et l'enthousiasme des apprenants au première cycle, nous trouvons qu'à la première assemblée, l'aspect de l'attention des apprenants à l'enseignant, ils ont obtenu le score moyen de classe 2,04. C'est-à-dire que les apprenants fait attention aux leçons en classe. Pour l'aspect de l'interaction entre apprenants des mêmes groupes durant une discussion ils ont gagné le score moyen de classe 2,12. C'est-à-dire, les apprenants peuvent travailler entre eux et donc ils peuvent se coopérer dans la production du *vlog*. Ensuite, pour l'aspect de la crédibilité des apprenants en faisant leurs tâches, les apprenants ont obtenu le score moyen de 1,88. Ce n'est pas une bonne note et c'était parce que les apprenants ont tendance à dépendre des petits notes à lire pendant la création du *vlog*. Pour l'aspect sur la participation des apprenants en classe, ils ont obtenu le score moyen 1,84. Les apprenants sont passifs et il faut toujours les forcer à pratiquer leur prononciation française dans un jeu (où on cherche un apprenant qui a tendance à mal prononcer, et si on le trouve, cet apprenant doit pratiquer

sa prononciation). Ensuite, l'assiduité en classe gagne le score moyen de 2,64, considère une bonne note. Durant des leçons en classe, personne n'est sorti, alors qu'il y a trois apprenants qui ne sont pas là.

À la seconde assemblée, tous les aspects s'augmentent. Pour l'aspect de l'attention des apprenants à l'enseignant, les apprenants ont obtenu 2,4. La plupart des apprenants ont fait attention à l'enseignement durant des leçons. Pour l'aspect de l'interaction entre les apprenants des mêmes groupes durant une discussion, ils ont gagné 2,36. Ils peuvent se coopérer avec ses camarades. Ensuite, pour l'aspect de la crédibilité des apprenants en faisant leurs tâches, les apprenants ont obtenu le score moyen de 2,2, Ils ne dépendent plus de petites notes durant la production des *vlogs*. Alors, pour l'aspect sur la participation des apprenants en classe, le score moyen est 2,12. Les apprenants n'hésitent pas trop de parler quand l'enseignant leur en demande. Ensuite, l'assiduité en classe gagne le score moyen de 3. Tous les apprenants de la classe X IPS-2 sont présents.

Selon les résultats de *post-test 1*, nous pouvons conclure que le score de la compétence de prononciation des apprenants au première cycle n'est pas satisfaisant. Le critère du succès minimum décidé est en 75, tandis qu'à *post-test 1*, il n'y a que 48 % des apprenants de la classe qui passent le critère. La cause de ce problème est le manque de maîtrise du vocabulaire. De même, tandis que l'attitude et l'enthousiasme des apprenants dans la classe ont avoir une augmentation et ce n'est pas encore satisfaisant. En particulier dans

l'aspect de la participation, les apprenants ont tendance d'être passifs. En plusieurs cas, c'est encore nécessaire de les forcer de parler.

### 3. Le Deuxième Cycle

Après l'exécution du deuxième cycle, nous avons effectué *post-test 2*. L'enseignant demande aux apprenants de créer un *vlog* sur le sujet "*les activités scolaires*" et ils le font à l'école. Après deux fois des assemblées en classe et une fois d'évaluation de *post-test 2*, une augmentation des apprenants qui passent le critère minimum de KKM a eu lieu.

D'après le résultat de *post-test 2*, nous savons que 76 % des apprenants ont réussi à passer le score minimum et 24 % d'entre eux ont échoué. C'est pour cela que l'on a conclu qu'il y avait une augmentation du résultat d'apprentissage du français. Au *pre-test* on sait qu'il y avait seulement 20% des apprenants qui passent le critère du succès minimum KKM, à *post-test 1* il y avait un incrément de 48% des apprenants qui passent le KKM, et à *post-test 2* 76 % des apprenants passent le KKM.

En outre, selon les résultats d'observation du deuxième cycle on sait qu'en troisième séance, les apprenants ont obtenu le score moyen de 2,48 de l'aspect de l'attention des apprenants à l'enseignant. Pour l'aspect de l'interaction entre les apprenants des mêmes groupes durant une discussion, ils ont gagné 2,36. Ensuite, à l'aspect de la crédibilité des apprenants en faisant leurs tâches, les apprenants ont gagné le score moyen de 2,24. Pour l'aspect sur la participation des apprenants en classe, le score moyen est 2,44.

Ils ont obtenu le score moyen de 3 pour l'assiduité en classe pour être présent en classe en entier.

À la quatrième assemblée, tous les aspects sauf l'aspect de l'assiduité en classe s'augmentent. Les apprenants ont obtenu le score de 2,52 pour l'aspect de l'attention des apprenants à l'enseignant. Ensuite, pour l'aspect de l'interaction entre apprenants des mêmes groupes durant une discussion, ils ont gagné 2,68. Pour l'aspect de la crédibilité des apprenants en faisant leurs tâches, les apprenants gagnent le score de 2,32. Le score de l'aspect sur la participation des apprenants en classe a aussi augmenté à 2,64. Le score pour l'assiduité en classe a diminué à 2,76.

Les résultats qui ont été présentés ci-dessus montrent que la compétence de prononciation des apprenants de la classe X IPS 2 SMAN I Karangreja est bien arrivée au niveau de compétence ciblé.

### **C. Conclusion et Recommandation**

En considérant les résultats de la recherche, l'application du média *blogue-vidéo* (*vlog*) est capable d'améliorer la compétence de prononciation des apprenants de la classe X IPS 2 SMA Negeri 1 Karangreja. L'amélioration de la compétence de prononciation des apprenants en appliquant le vlog à l'augmentation de 56%.

En considérant les résultats de la recherche qui sont déjà présentés cidessus, on arrive à la suggestion comme suivante.

1. L'école prend en charge toutes les variantes des médias utilise par les enseignants dans l'apprentissage, par exemple si les médias sont menés en

dehors de la salle de classe comme le vlog qui nécessitant l'environnement scolaires comme supporters ce média. Il vise à permettre aux apprenants de ne pas se sentir saturés et le but de la mise en œuvre de l'apprentissage peut être bien accompli.

2. Les enseignants peuvent utiliser le média qui est plus varié telle que le média blogue vidéo (vlog). Ce média pourrait permettre l'amélioration de la compétence d'expression orale et la réalisation de la bonne atmosphère dans la classe.
3. Les autres chercheurs peuvent utiliser cette recherche comme référence pour les autres recherches.